

**PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI
SDN KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

TUTI BERLINA PANJAITAN
53944/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

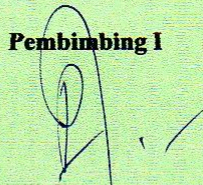
**PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH
DI SDN KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

Nama : Tuti Berlina Panjaitan
NIM/BP : 53944/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

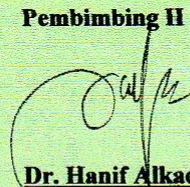
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II



Dr. Hanif Alkadri, M.Pd
NIP. 19760921 200801 1 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

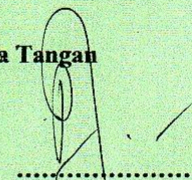
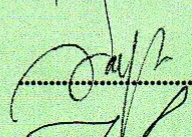
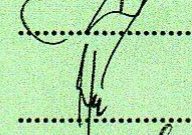
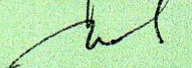
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN
Kecamatan Padang Timur Kota Padang
Nama : Tuti Berlina Panjaitan
NIM/BP : 53944/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	: 
2. Sekretaris	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	: 
3. Anggota	: Prof. Dr. Nurhijrah Gistituati, M.Ed	: 
4. Anggota	: Dr. Rifma, M.Pd	: 
5. Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016



TUTU BERLINA PANJAITAN
NIM. 53944

ABSTRAK

Judul : Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN
Kecamatan Padang Timur Kota Padang
Penulis : Tuti Berlina Panjaitan
NIM / BP : 53944 / 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
2. Dr. Hanif Alkadri, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang menunjukkan bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang tersebut masih terlihat kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang, dilihat melalui: 1) Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah, 2) Melakukan analisis situasi pendidikan saat ini, 3) Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan, 4) Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, 5) Merumuskan visi sekolah, 6) Merumuskan misi sekolah, 7) Merumuskan tujuan sekolah, 8) Merumuskan strategi penilaian/pencapaian, 9) Menentukan rencana biaya (alokasi dana), 10) Membuat monitoring dan evaluasi MONEV).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah keseluruhan kepala sekolah yang berada di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang berjumlah 33 orang. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah skor rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilihat melalui: 1) Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,0**, 2) Melakukan analisis situasi pendidikan saat ini berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,4**, 3) Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **3,9**, 4) Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata **3,8**, 5) Merumuskan visi sekolah berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,1**, 6) Merumuskan misi sekolah berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,1**, 7) Merumuskan tujuan sekolah berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,1**, 8) Merumuskan strategi penilaian/pencapaian berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,2**, 9) Menentukan rencana biaya (alokasi dana) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,0**, 10) Membuat monitoring dan evaluasi MONEV) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,1**. Secara keseluruhan penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata **3,2**.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan izin dari Tuhan Yang Maha Esa jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang telah memberikan rekomendasi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ayahanda Parningotan Panjaitan (alm) dan Ibunda Junika Simanjuntak serta adik tercinta selanjutnya semua family yang telah mendo'akan, memberikan nasehat, motivasi, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2016

Tuti Berlina Panjaitan

NIM. 53944

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN..	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Kepala Sekolah	13
2. Fungsi Dan Tujuan Sekolah.....	14
3. Pengertian Rencana Pengembangan Sekolah.....	15
4. Pentingnya Rencana Pengembangan Sekolah.....	18
5. Tujuan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah.....	21
6. Indikator Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah....	21
B. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
C. Populasi Dan Sampel.....	49

D. Jenis Dan Sumber Data.....	51
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisa Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A.Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
BAB V PENUTUP	113
A.Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Kerangka Konseptual Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah	46
2. Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah (Geografis) Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah	57
3. Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah (Demografis) Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah	57
4. Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah (Ekonomi) Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah	58
5. Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah (Sosial) Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah	59
6. Rekapitulasi Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah	60
7. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Isi).....	61
8. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Proses)	62
9. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Kompetensi Lulusan).....	63
10. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan).....	64
11. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Sarana dan Prasarana).....	65
12. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pengelolaan)	66
13. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pembiayaan)	67
14. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Penilaian).....	68
15. Rekapitulasi Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini	69

16. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Isi)	70
17. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Proses)	72
18. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Kompetensi Lulusan)	72
19. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan).....	74
20. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Sarana dan Prasarana)	75
21. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pengelolaan).....	76
22. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pembiayaan)	77
23. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Penilaian).....	78
24. Rekapitulasi Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun ke Depan	79
25. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Isi)	81
26. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Proses)	82
27. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Kompetensi Lulusan)	83
28. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan).....	84

29. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Sarana dan Prasarana).....	85
30. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pengelolaan).....	87
31. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pembiayaan).....	88
32. Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan (Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Penilaian).....	89
33. Rekapitulasi Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini dengan Pendidikan 5 Tahun ke Depan	90
34. Merumuskan Visi Sekolah	91
35. Rekapitulasi Merumuskan Visi Sekolah	92
36. Merumuskan Misi Sekolah	93
37. Rekapitulasi Merumuskan Misi Sekolah	94
38. Merumuskan Tujuan Sekolah	94
39. Rekapitulasi Merumuskan Tujuan Sekolah	95
40. Merumuskan Strategi Penilaian/Pencapaian.....	96
41. Rekapitulasi Merumuskan Merumuskan Strategi Penilaian/Pencapaian.....	98
42. Menentukan Rencana Biaya (Aloaksi Dana).....	99
43. Rekapitulasi Menentukan Rencana Biaya (Alokasi Dana).....	101
44. Membuat Monitoring dan evaluasi (MONEV).....	102
45. Rekapitulasi Membuat Monitoring dan Evaluasi (MONEV)	103
46. Rekapitulasi Keseluruhan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengantar Angket.....	122
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	123
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	124
4. Angket Penelitian.....	134
5. Tabel Analisis Hasil Uji Coba Angket.....	139
6. Uji Validitas Uji Coba Angket Penelitian.....	141
7. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian.....	142
8. Tabulasi Hasil Penelitian.....	152
9. Tabel Nilai Rho Spearman.....	154
10. Tabel Nilai-Nilai Product Moment.....	154
11. Surat Ijin Penelitian Jurusan.....	155
12. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang...	156
13. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian Di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional di tahun 2006 menerbitkan Panduan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). Rencana Pengembangan sekolah (RPS) terdiri atas rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop). Sesuai dengan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 53 ayat 1 berbunyi bahwa “setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun”. Rencana kerja tahunan dikategorikan sebagai rencana operasional, sedangkan rencana kerja jangka menengah berkategori rencana strategis. Salah satu upaya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP), setiap sekolah wajib membuat Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah. Rencana pengembangan sekolah ini harus dibuat bersama pihak stakeholder untuk kemajuan sekolah pada masa yang akan datang.

Perencanaan (*Planning*) adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pelimpahan pola-pola pengaruh untuk para pengambil keputusan sehingga terdapat koordinasi dari demikian banyak keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah pada tujuan-tujuan yang telah ditentukan (Sagala, 2005:19). Untuk mencapai tujuan sekolah perlu disusun perencanaan

jangka menengah di tingkat sekolah yang disebut Rencana Pengembangan Sekolah.

Salah satu kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam memimpin sekolah adalah kemampuan menyusun rencana pengembangan sekolah (RPS) dengan prosedur dan cara yang benar. Proses penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) melibatkan semua pemangku kepentingan sekolah dengan cara duduk bersama membahas setiap kategori program yang dirumuskan. Tujuan utama penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) adalah agar sekolah dapat mengetahui secara rinci tindakan apa yang harus dilakukan dan mengetahui kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan. Maksud penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) agar tujuan dan sasaran pengembangan sekolah dapat dicapai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang diimplementasikan secara konsisten akan menjamin bahwa semua program/kegiatan yang dilaksanakan memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan kondisi nyata sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lihat bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Kurangnya kerja sama antara sekolah dengan *stakeholder* lainnya dalam menentukan kebijakan pengelolaan sekolah. *Stakeholder* lain yang dimaksud adalah:
 - a. Masyarakat/orang tua murid

masyarakat merasa tidak mempunyai keterlibatan dalam peningkatan mutu sekolah, serta tidak cukup aktif terhadap pengembangan sekolah berupa tenaga, dana, dan pikiran.

b. Pengurus Komite Sekolah

Pengurus Komite Sekolah tidak berpotensi karena tidak diwakili dari berbagai pihak yang peduli dengan pendidikan.

2. Sebagian pekerjaan serta terbatasnya penghasilan orang tua/wali peserta didik menyebabkan orang tua/wali peserta didik harus memenuhi kebutuhan hidup.
3. Sebagian orang tua/wali peserta didik yang relatif rendah memiliki lulusan SD dan SMP menjadi faktor penghambat berkembangnya sekolah dan tingkat kepedulian terhadap sekolah sangat rendah.
4. Sebagian lokasi sekolah yang berada ditempat yang tidak strategis seperti tidak adanya akses transportasi umum yang melintasi lokasi sekolah. Ini salah satu faktor lambatnya perkembangan sekolah.
5. Sarana dan prasarana sekolah yang ada saat ini masih belum dapat menunjang proses pembelajaran secara maksimal seperti :
 - a. Ada sebagian sekolah, sarana pembelajaran kurang lengkap karena belum memiliki laboratorium komputer dan IPA, koleksi buku perpustakaan sangat sedikit dan kondisi bukunya yang sudah sangat tua, serta memiliki halaman/lapangan yang kurang luas dan kurang memadai. Ruang kelas yang ada belum cukup sesuai dengan jumlah rombongan belajar.

- b. Alat, media dan sumber belajar siswa penunjang pembelajaran kurang memadai dan kurang sebanding dengan jumlah siswa, serta dalam kondisi kurang baik seperti komputer, dan alat peraga.
- 6. Ada sebagian kondisi meja, kursi yang mengalami rusak ringan dan perlu perbaikan. Serta lemari/rak buku masih sangat kurang baik untuk kelas maupun ruang guru dan kepala sekolah. Rak buku juga belum ada di setiap kelas.
- 7. Kantor dan ruang guru
Ada sebagian sekolah ruang guru tidak dengan kondisi cukup memadai.
- 8. Buku
Jumlah buku dan sumber belajar belum mencukupi, apalagi buku penunjang sangat sedikit jumlahnya. Koleksi buku-buku perpustakaan sangat minim.

Berdasarkan fenomena yang penulis paparkan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Artinya, RPS berfungsi untuk memberi arah dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan

resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Berdasarkan jangka waktunya, penyusunan rencana pengembangan sekolah ada 2 yaitu rencana strategis sekolah (renstra) dalam jangka menengah 5 (lima tahun) dan rencana operasional sekolah (renop) dalam jangka pendek (satu tahunan). Penyusunan rencana pengembangan sekolah diatas yang menjadi pokok pemikiran penulis adalah langkah penyusunan renstra pada Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) dalam jangka 5 tahun, ada beberapa permasalahan penyusunan rencana pengembangan sekolah oleh kepala sekolah bersama *stakeholder* yang dapat diidentifikasi di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang :

1. Kurangnya kerja sama antara sekolah dengan *stakeholder* lainnya dalam menentukan kebijakan pengelolaan sekolah. *Stakeholder* lain yang dimaksud adalah :

- a. Masyarakat/orang tua murid

Masyarakat merasa tidak mempunyai keterlibatan dalam peningkatan mutu sekolah, serta tidak cukup aktif terhadap pengembangan sekolah berupa tenaga, dana, dan pikiran. Padahal masyarakat dan orang tua murid mempunyai peran yang penting dalam kemajuan sekolah.

- b. Pengurus Komite Sekolah

Pengurus Komite Sekolah tidak berpotensi karena tidak adanya perwakilan dari berbagai pihak yang peduli dengan pendidikan.

2. Sebagian pekerjaan serta terbatasnya penghasilan orang tua/wali murid menyebabkan orang tua/wali murid harus memenuhi kebutuhan hidup. Dan sebagian orang tua siswa yang relatif rendah yang rata-rata memiliki lulusan SD dan SMP juga menjadi faktor penghambat berkembangnya sekolah dan tingkat kepedulian terhadap sekolah sangat rendah. Dan banyak orang tua yang kehilangan pekerjaan sehingga tidak mampu lagi membiayai pendidikan anak-anaknya.
3. Ada sebagian lokasi sekolah yang berada di tempat yang tidak strategis seperti tidak adanya akses transportasi umum yang melintasi lokasi sekolah. Ini salah satu faktor lambatnya perkembangan sekolah.
4. Sarana dan prasarana sekolah yang ada saat ini masih belum dapat menunjang proses pembelajaran secara maksimal seperti :
 - a. Sarana

Ada sebagian sekolah, sarana pembelajaran kurang lengkap karena belum memiliki laboratorium komputer dan IPA, koleksi buku perpustakaan sangat sedikit dan kondisi bukunya yang sudah sangat tua, serta memiliki halaman/lapangan yang kurang luas dan kurang memadai. Ruang kelas yang ada belum cukup sesuai dengan jumlah rombongan belajar.
 - b. Prasarana

Prasarana penunjang pembelajaran kurang memadai dan kurang sebanding dengan jumlah siswa, serta dalam kondisi kurang baik seperti komputer, dan alat peraga lainnya.

c. Ada sebagian kondisi meja, kursi yang mengalami rusak ringan dan perlu perbaikan. Sedangkan meja dan kursi guru didalam kelas masih menggunakan meja dan kursi siswa. Apalagi almari/rak buku masih sangat kurang baik untuk kelas maupun ruang guru dan kepala sekolah. Rak buku juga belum ada di setiap kelas.

d. Kantor dan ruang guru

Ada sebagian sekolah ruang guru tidak dengan kondisi cukup memadai.

e. Buku

Jumlah buku dan sumber belajar belum mencukupi, apalagi buku penunjang sangat sedikit jumlahnya. Koleksi buku-buku perpustakaan sangat minim.

C. Batasan Masalah

Rencana pengembangan sekolah (RPS) berisi dua rencana pengembangan pendidikan ditinjau dari jangka waktunya, yaitu rencana strategis (renstra) sekolah dalam jangka menengah (lima tahun) dan Rencana operasional (renop) sekolah dalam jangka pendek (satu tahunan).

Maka penulis hanya fokus membahas mengenai langkah penyusunan rencana pengembangan sekolah pada rencana strategis (renstra) dalam jangka menengah 5 (lima tahun), yang mencakup dalam hal :

- a. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah
- b. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini

- c. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun kedepan
- d. Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan
- e. Merumuskan visi sekolah
- f. Merumuskan misi sekolah
- g. Merumuskan tujuan sekolah 5 tahun ke depan
- h. Menentukan strategi penilaian/pencapaian
- i. Menentukan rencana biaya (alokasi dana)
- j. Membuat monitoring dan evaluasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana proses penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

- 1. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah dalam rangka rencana pengembangan sekolah
- 2. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dalam rangka rencana pengembangan sekolah

3. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dalam rangka rencana pengembangan sekolah
4. Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dalam rangka rencana pengembangan sekolah
5. Merumuskan visi sekolah dalam rangka rencana pengembangan sekolah
6. Merumuskan misi sekolah dalam rangka rencana pengembangan sekolah
7. Merumuskan tujuan sekolah 5 tahun ke depan dalam rangka rencana pengembangan sekolah
8. Menentukan strategi penilaian/pencapaian dalam rangka rencana pengembangan sekolah
9. Menentukan rencana biaya (alokasi dana) dalam rangka rencana pengembangan sekolah
10. Membuat monitoring dan evaluasi dalam rangka rencana pengembangan sekolah

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas maka pertanyaan yang akan dijawab dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Sejauh mana analisis lingkungan strategis sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilakukan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
2. Sejauh mana analisis situasi pendidikan sekolah saat ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilakukan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
3. Sejauh mana analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilakukan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
4. Sejauh mana identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
5. Sejauh mana visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dirumuskan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
6. Sejauh mana misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dirumuskan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
7. Sejauh mana tujuan sekolah 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dirumuskan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
8. Sejauh mana strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang ditentukan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?

9. Sejauh mana rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang ditentukan dalam rangka rencana pengembangan sekolah?
10. Sejauh mana monitoring dan evaluasi di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dibuat dalam rangka rencana pengembangan sekolah?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dua kegunaan, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 1. Dapat menjadi teori atau bahan rujukan bagi penelitian lanjutan terkait dengan penyusunan rencana pengembangan sekolah.
 2. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata I (satu) pada program studi Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat praktis, dapat menjadi masukan bagi:
 1. Kepala Sekolah / Komite Sekolah dan *stakeholder* lainnya
 Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah, Komite Sekolah serta *stakeholder* lainnya dalam upaya penyusunan rencana pengembangan sekolah akan memudahkan Kepala Sekolah, Komite Sekolah serta *stakeholder* lainnya mengetahui secara rinci tentang kegiatan apa saja yang dilakukan supaya tujuan tercapai

dan sebagai pedoman kerja dan kerangka acuan dalam mengembangkan sekolah.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan untuk penyusunan rencana pendidikan di daerahnya. Semua Renstra masing-masing sekolah di Kabupaten/Kota dapat dijadikan dasar bagi penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan di Kabupaten/Kota. Dengan cara ini, Rencana Pengembangan Pendidikan Kabupaten/Kota akan relevan dengan kebutuhan setiap sekolah di daerahnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, sedangkan “sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana menerima dan member pelajaran.

Wahjosumidjo (2011:83) mengartikan bahwa “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”. Selanjutnya Rahman dkk (2006:106) mengungkapkan bahwa “kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) disekolah”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumberdaya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

B. Fungsi Dan Tugas Sekolah

Menurut Syaiful Sagala (2011:75) Tugas dan fungsi sekolah adalah meneruskan, mempertahankan, dan mengembangkan kebudayaan masyarakat melalui pembentukan kepribadian peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai yang mendukung. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekolah diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana dan pelaksanaan program sekolah.
- b. Mengkoordinasikan dan menyerasikan sumberdaya sekolah terhadap program sekolah.
- c. Melaksanakan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
- d. Melaksanakan pengawasan dan bimbingan.
- e. Melaksanakan evaluasi pencapaian target.
- f. Menyusun laporan sekolah.
- g. Mempertanggung jawabkan hasil penyelenggaraan kepada semua yang berkepentingan dengan sekolah.

Pemantapan fungsi dan tugas utama sekolah akan memberikan keuntungan antara lain membawa pengaruh langsung (kepada peserta didik, orang tua, dan guru).

Dengan demikian maka dengan melihat tugas dan fungsi tersebut diatas kita dapat melihat bahwa telah diberikan otonomi yang lebih besar kepada unsur terkait, khususnya kepada sekolah untuk mengelola sekolah

dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Untuk mencapai hal hal tersebut maka dibuatlah Visi dan Misi Sekolah yang sesuai dengan lingkungan sekolah.

Menurut Banghart dan Trull (1973) dalam buku Syaiful Sagala (2011:57) mengemukakan rencana sekolah merupakan kegiatan menyeleksi kebutuhan dana, memilih dan melatih tenaga, serta menilai kerja organisasi untuk memenuhi tujuan.

Keefektifan perencanaan sekolah menghasilkan program-program yang luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar peserta didik , yang mencakup program pelajaran, pengajaran, pengembangan ekstrakurikuler, bahan pengajaran, kegiatan siswa, keuangan, gedung sekolah dan hubungan masyarakat. Dengan demikian proses perencanaan yang efektif adalah kepala sekolah melibatkan guru dan bekerja sama dalam upaya mengefektifkan program sekolah, dan memprakarsai program perubahan melalui usaha kolektif bersama guru dengan garis besar tujuan yang telah ditentukan.

C. Pengertian Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)

Rencana (*plan*) merupakan pernyataan maksud yang terefleksikan dalam visi ke depan. Proses tersebut mencakup menghasilkan kesepakatan tentang prioritas yang tepat bagi sekolah dan kemudian dilanjutkan dengan aksi yang bisa merealisasikan rencana tersebut.

Menurut Udin Syaefudin Sa'ud (2006:4) Beberapa butir penting yang perlu dijadikan pegangan dalam menyusun suatu rencana : berhubungan

dengan masa depan, seperangkat kegiatan, proses yang sistematis, dan hasil serta tujuan tertentu.

Menurut Mohammad Mustari (2014:7) Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dan perencanaan adalah sebagai penetapan tujuan, policy, prosedur, budget, dan program dari sesuatu organisasi.

Menurut (M. fakry, 1987) dalam buku Udin Syaefudin Sau'd (2005:4) perencanaan diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan itu dapat pula diberi arti sebagai proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan.

Perencanaan sekolah merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Untuk mewujudkan perencanaan sekolah yang sudah ditetapkan, maka dibentuklah RPS.

Menurut Muhaimin (2009:1) Rencana pengembangan sekolah (RPS) adalah rencana kerja yang disusun bersama oleh sekolah/madrasah dan komite sekolah. Kebutuhan sekolah/madrasah dan aspirasi masyarakat menjadi dasar utama penyusunan rencana pengembangan sekolah (RPS).

Rencana Pengembangan Sekolah merupakan rencana yang secara komprehensif memperhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal,

memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal, dan kemudian mencari dan menemukan strategi dan program-program untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki, mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada, guna mencapai visi yang diinginkan.

Menurut pendapat Mulyasa (2011:62) Perencanaan pengembangan sekolah perlu dirumuskan dengan jelas, baik dalam jangka panjang, menengah, maupun dalam jangka pendek. Jangka panjang dapat dirumuskan dalam rencana untuk kurun waktu 5-10 tahun. Jangka menengah meliputi strategi dan program yang akan direalisasikan dalam kurun waktu 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun dan direalisasikan setiap tahun ajaran.

Sehubungan dengan itu indikator yang dapat menjadi acuan untuk mengembangkan perencanaan pengembangan sekolah menurut Mulyasa (2011:62) adalah :

- a. Sekolah memiliki rencana jangka pendek (rencana tahunan), rencana menengah (3 sampai 5 tahun), dan rencana jangka panjang (5 sampai 10 tahun).
- b. Visi dan misi sekolah dirumuskan bersama dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan sekolah, dan dipahami oleh seluruh warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, staf), bahkan orang tua dan masyarakat untuk mendapat dukungan penuh.

- c. Visi dan misi sekolah harus dinyatakan secara jelas dan berorientasi pada nilai-nilai ideal, menantang, dan bersifat inovatif, serta dijadikan dasar dalam penyusunan program sekolah.
- d. Strategi dan program sekolah dikembangkan secara konsisten mengarah kepada pencapaian visi dan misi sekolah.
- e. Komite sekolah dilibatkan secara aktif dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan penetapan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS).
- f. Guru berpartisipasi secara aktif menentukan prioritas perencanaan jangka pendek.
- g. Kepentingan peserta didik menjadi prioritas dalam program-program yang direncanakan.

Berdasarkan pendapat diatas, kepala sekolah sebagai manajer perlu mempunyai kemampuan menyusun perencanaan sekolah dalam rangka pengembangan sekolah dengan menyusun dan mengembangkan visi misi sekolah yang rasional. Perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah bisa dalam bentuk perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang.

D. Pentingnya Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) penting dimiliki untuk memberi arah dan bimbingan para pelaku sekolah dalam rangka menuju perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) berfungsi untuk memberi arah dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) harus dimiliki oleh setiap sekolah sebagai panduan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik untuk jangka panjang (20 tahun), menengah (5 tahun) maupun pendek (satu tahun). Diharapkan, semua jenis kelompok sekolah menggunakan format Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang sama. Perbedaannya terletak pada isi, kedalaman, dan luasan atau cakupan program sesuai dengan kondisi sekolah dan tuntutan masyarakat sekitarnya. Perbedaan lainnya adalah lama waktu pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Bagi sekolah yang memiliki potensi lebih tinggi dari pada sekolah lain akan dapat mencapai Standar Nasional (SNP) relatif lebih cepat. Demikian sebaliknya, bagi sekolah yang miskin potensi akan lebih lamban dalam sssmencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Namun demikian harapannya adalah semua sekolah tersebut dalam kurun waktu tertentu mencapai Standar Nasional pendidikan (SNP) yang ditentukan oleh pemerintah.

Standar Nasional Pendidikan yang harus dicapai oleh tiap sekolah tersebut meliputi standar kelulusan, kurikulum, proses, pendidikan dan tenaga

kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian pendidikan.

Oleh karena itu dipandang sangat penting adanya suatu pedoman pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mampu memberikan arah dan pegangan bagi tiap sekolah dalam rangka pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) tersebut. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) diharapkan menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, baik bagi sekolah rintisan, potensial maupun nasional.

Menurut Muhaimin (2009:01) Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) sangat penting karena merupakan prasyarat untuk memperoleh Dana Pengembangan sekolah (DPS) sehingga tanpa rencana kerja yang jelas sekolah/madrasah tidak berhak menerima Dana Pengembangan Sekolah (DPS).

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) sangat penting manfaatnya bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk penyusunan rencana pendidikan di daerahnya. Semua RPS di Kabupaten/Kota dapat dijadikan dasar bagi penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan Kabupaten/Kota (RPPK). Dengan cara ini, RPPK akan lebih relevan dengan kebutuhan setiap sekolah di daerahnya. Demikian manfaat bagi Dinas Pendidikan Tingkat Propinsi. Dalam membuat Rencana Pengembangan Pendidikan Propinsi (RPPP) harus didasarkan atas semua RPPK yang ada di daerahnya. Demikian juga pada tingkat nasional, RPPP dapat digunakan sebagai informasi bagi penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan Nasional (RPPN).

E. Tujuan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)

Menurut Muhaimin (2009:01) Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) bertujuan untuk mengemukakan apa yang diperlukan sekolah/madrasah serta harapan masyarakat terhadap sekolah/madrasah. Dengan demikian, rencana kerja kerja untuk pengembangan sekolah/madrasah berdasarkan dua jenis masukan, yaitu : 1) keterangan lengkap mengenai keadaan sekolah atau gambaran keadaan sekolah, 2) pandangan atau inspirasi masyarakat dan pengguna jasa sekolah atau pandangan dan harapan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

F. Indikator Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Standar Nasional pendidikan adalah criteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang di dukung oleh standar-standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian.

Standar pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah standar pengelolaan pendidikan untuk sekolah/madrasah yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Rencana kerja sekolah adalah satu komponen dari perencanaan program sekolah. rencana kerja sekolah menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu sebagai dasar pengelolaan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu lulusan (Lampiran Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bagian A4).

Rencana kerja sekolah harus disusun secara komprehensif dan menggambarkan upaya sekolah dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai dengan potensi sekolah dan lingkungan setempat. Oleh karena itu, program kerja sekolah disusun berdasarkan hasil analisis konteks yang mencakup :

- a. Menganalisis 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan) sebagai acuan dalam penyusunan KTSP yaitu Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian.
- b. Menganalisis kondisi yang ada di satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, dan program-program.
- c. Menganalisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan di lingkungan sekitar misalnya komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya.

Rencana kerja sekolah terdiri atas rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan. Rencana kerja sekolah dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait (Lampiran Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bagian A4).

Rencana jangka menengah menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan (Lampiran Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bagian A 4).

Alur prosedur kerja penyusunan rencana kerja sekolah yang disebut rencana strategis (4 Tahun) adalah :

- a. Input : standar pengelolaan, visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah.
- b. Proses : dimulai dari kepala sekolah. yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah Membentuk dan menugaskan Tim Kerja, Memberi arahan teknis tentang Penyusunan Rencana Kerja Sekolah atau yang disebut dengan rencana strategis (4 tahun). Tim kerja atau dewan guru : menyusun rencana kegiatan untuk penyusunan rencana kerja sekolah, Menyusun draf Rencana Kerja Jangka Menengah,
- c. langkah penyusunan rencana strategis (Renstra) dalam Rencana pengembangan Sekolah (RPS) terdiri dari indikator sebagai berikut: 1) melakukan analisis lingkungan strategis sekolah, 2) melakukan analisis

situasi pendidikan sekolah saat ini, 3) melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun kedepan, 4) melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, 5) Merumuskan visi sekolah, 6) Merumuskan misi sekolah, 7) Merumuskan tujuan sekolah 5 tahun ke depan, 8) Menentukan strategi penilaian/pencapaian, 9) Menentukan rencana biaya (alokasi dana), 10) Membuat monitoring dan evaluasi.

A. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah (RPS)

Menurut Muhaimin (2009:209) bahwa analisis lingkungan strategis lingkungan sekolah Menurut Muhaimin (2009:209) bahwa Analisis lingkungan strategis sekolah meliputi komponen seperti: geografis, demografis, ekonomi, sosial.

1. Geografis

Analisis pada lingkungan geografis meliputi antara lain lokasi sekolah, kondisi alam sekitar, jarak tempuh ke sekolah, dan sebagainya.

2. Demografis

Analisis pada lingkungan demografis meliputi antara lain usia anak (komposisi umur), komposisi pendidikan orang tua.

3. Ekonomi

Analisis lingkungan ekonomi meliputi antara lain penghasilan orang tua.

4. Sosial

Analisis lingkungan sosial meliputi antara lain status sosial, hubungan sosial masyarakat, dan sebagainya.

B. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini

Dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini kepala sekolah harus melihat kondisi sekolah yang mengacu pada beberapa standar. Standar tersebut adalah :

1. Kondisi sekolah ditinjau dari Standar isi pendidikan

Dimana kepala sekolah harus melihat kondisi sekolah saat ini pada lingkup kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan/akademik.

a. Kelompok Mata pelajaran dan Kedalaman Isi

Lingkup dan kedalaman materi pembelajaran untuk memenuhi standar kompetensi lulusan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarnegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

b. Beban Belajar Guru

Beban belajar secara maksimal dan terinci dengan menggunakan jam pembelajaran per minggu per semester dengan sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas masing-masing.

c. Kalender Pendidikan

Waktu pembelajaran yang dituangkan dalam kalender pendidikan atau kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Untuk setiap satuan pendidikan harus mengacu pada peraturan menteri, khususnya sekolah dasar negeri.

2. Standar Proses

Untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien seharusnya setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan yang baik. Perencanaan telah dibuat secara rutin dan konsisten namun sebenarnya harus didukung oleh sekurang-kurangnya dokumen kurikulum, silabus untuk setiap mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku teks pelajaran, pedoman penilaian, dan alat/media pembelajaran. Melalui KKG, silabus dan RPP dibuat secara kelompok dalam

satuan gugus sekolah karena terbatasnya kemampuan guru. Pelaksanaan proses pembelajaran sementara ini belum memungkinkan memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik karena faktor kebutuhan ruang yang tidak memenuhi syarat. Rasio maksimal buku teks pelajaran per peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik per pendidik juga belum terealisasi.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, termasuk kompetensi membaca dan menulis. Kompetensi lulusan juga mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dimana kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan. Kompetensi adalah

tingkat kemampuan minimal yang harus dipenuhi seorang pendidik untuk dapat berperan sebagai agen pembelajaran, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, yang dibuktikan dengan sertifikat profesi pendidik, yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar prasarana dan sarana pendidikan berkaitan dengan persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, perabot, alat dan media pendidikan, buku, dan sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan pendidikan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan sekolah menerapkan manajemen

berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

7. Standar pembiayaan

Standar pembiayaan mengatur komponen dan besarnya biaya operasi yang ada di sekolah. Sedangkan yang dimaksudkan dengan biaya operasi adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai SNP secara teratur dan berkelanjutan. Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi termasuk untuk biaya penyediaan sarpras, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: gaji/tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung seperti daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

8. Standar Penilaian

Standar penilaian pendidikan adalah standar yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemampuan, dan kemajuan hasil belajar. Penilaian digunakan untuk: menilai pencapaian kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; memperbaiki proses pembelajaran; dan menentukan kelulusan peserta didik.

C. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang Diharapkan 5 Tahun Kedepan

Dalam melakukan penyusunan rencana pengembangan sekolah harus ada target yang ingin dicapai untuk 5 tahun ke depan dengan cara peningkatan kepada beberapa standar :

1. Peningkatan pada Standar Isi

Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan adalah mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan dan jenis pendidikan tertentu. Menurut Muhaimin (2009:235) Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum dan kalender pendidikan/akademik.

a. *Kelompok Mata Pelajaran dan Kedalaman Isi*

Standar isi pendidikan mengatur kerangka dasar kurikulum, beban belajar, kalender akademik, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Standar isi mencakup lingkup dan kedalaman materi pembelajaran untuk memenuhi standar kompetensi lulusan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri dari: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan. Pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan perlu adanya peningkatan kemampuan spiritual dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pada kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dimaksudkan adanya peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Pada kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dimaksudkan adanya peningkatan bagi peserta didik untuk mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan kebiasaan

berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri. Pada kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kelompok mata pelajaran jasmani dan olahraga, kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

b. Beban Belajar Guru

Beban belajar guru diperhitungkan dengan menggunakan jam pembelajaran per minggu, per semester, sesuai kebutuhan masing-masing.

c. Kalender Pendidikan

Waktu pembelajaran yang dituangkan dalam kalender pendidikan atau kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Untuk setiap satuan pendidikan harus mengacu pada peraturan menteri, khususnya sekolah dasar negeri.

2. Peningkatan Standar Proses

Menurut Peraturan Mendiknas No. 41 Tahun 2007 Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Menurut Muhaimin (2009:250) Dalam proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, menantang, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologinya. Dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan.

Untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan yang baik. Perencanaan harus didukung oleh sekurang-kurangnya dokumen kurikulum, silabus untuk setiap mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku teks pelajaran, pedoman penilaian, dan alat/media pembelajaran. Pelaksanaan harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pelajaran per peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik per pendidik.

3. Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Mendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Muhaimin (2009:255) Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan

peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, termasuk kompetensi membaca dan menulis. Adapun beberapa program dan kegiatan yang dapat dikembangkan yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan pendidikan ini antara lain:

- a. Pengembangan standar kelulusan pada setiap tahunnya
 - b. Pengembangan standar pencapaian ketuntasan kompetensi pada tiap tahun atau semester
 - c. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang akademik
 - d. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang non akademik.
4. Peningkatan Dari Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun program-program dan kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan ini antara lain:

- a. Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek profesionalisme
- b. Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek pedagogik
- c. Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek sosial
- d. Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek kepribadian

- e. Pengembangan atau peningkatan kompetensi tenaga TU dan lainnya
- f. Pengembangan atau peningkatan kompetensi kepala sekolah
- g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dan tenaga TU atau lainnya
- h. Peningkatan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

5. Peningkatan Standar Kompetensi Sarana dan Prasarana

Menurut Muhaimin (2009:267) Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan hendaknya diupayakan agar dapat memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana, maka sekolah/madrasah hendaknya minimal memiliki lahan, bangunan, perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, perlengkapan lainnya sesuai dengan rasio siswa.

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah/madrasah yang perlu diperhatikan adalah :

1. Lahan, misalnya apakah luasnya sesuai rasio murid, dekat pemukiman, dan sebagainya.
2. Bangunan, misalnya kesesuaian bangunan dengan rasio murid.
3. Tingkat keamanan lokasi lahan dan bangunan.
4. Prasarana minimal yang harus dimiliki (kondisi prasarana dan kesesuaian dengan rasio siswa)

5. Kondisi sarana (jenis, rasio, dan diskripsinya).

6. Peningkatan Standar Pengelolaan

Peraturan Mendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Menurut muhaimin (2009:317) pengelolaan yang baik selain ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekola/madrasah akan tetapi didukung oleh sistem yang baik baik dari:

1. *Pengelolaan pembelajaran* yang meliputi 1) KTSP, silabus, dan RPP. 2) pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari strategi pembelajaran yang bervariasi, penggunaan bahan ajar, penggunaan media/alat pembelajaran, pengalokasian waktu, pengelolaan kelas, pendataan. 3) kalender pendidikan/akademik (semesteran, bulanan, mingguan). 4) pengelolaan peserta didik terdiri dari penerimaan siswa baru, pengadministrasian peserta didik, konseling peserta didik, kesehatan peserta didik, penentuan kenaikan/kelulusan peserta didik, pendataan. 5) pengelolaan personalia terdiri dari penerimaan SDM, penempatan SDM, penilaian kinerja dan pengembangan SDM, promosi-Demosi SDM, pengembangan kompetensi SDM, peningkatan kualifikasi SDM, pengaministrasian personalia, pendataan. 6) pengelolaan sarana dan prasarana terdiri dari pengadaan, pemeliharaan, administarsi, pendataan. 7) pengelolaan keuangan terdiri dari anggaran, pembukuan, pelaporan, pendataan. 8) pengelolaan hubungan

sekolah/madrasah dengan masyarakat terdiri dari penyebaran informasi timbal balik dari dan ke sekolah/madrasah, metode penyebaran informasi, materi informasi dari sekolah, 9) struktur organisasi sekolah, 10) pembagian tugas pendidik, 11) pembagian tenaga kependidikan, 12) peraturan akademik, 13) tata tertib sekolah meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, 14) kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan sekolah/madrasah dan hubungan antara warga sekolah/madrasah dengan masyarakat, 15) biaya operasional sekolah/madrasah.

2. *Rencana kerja tahunan* yang meliputi 1) kalender pendidikan/akademik meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan hari libur, 2) jadwal penyusunan KTSP untuk ajaran berikutnya, 3) mata pelajaran, 4) penugasan pendidik pada mata pelajaran dan kegiatan lainnya, 5) buku teks pelajaran yang dipakai pada masing-masing mata pelajaran, 6) jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran, 7) pengadaan, penggunaan, dan persediaan bahan habis pakai, 8) program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, 9) jadwal rapat dewan pendidik, rapat konsultasi sekolah dengan orang tua peserta didik, dan rapat sekolah dengan komite sekolah, 10) RAPBS, 11) jadwal

penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja satuan pendidikan untuk satu tahun terakhir.

3. *Sistem pengawasan yang dilakukan di sekolah* yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.

7. Peningkatan Standar Pembiayaan

Menurut Muhaimin (2009:331) yang dimaksudkan dengan biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan. Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat.

8. Peningkatan Standar Penilaian Pendidikan

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemampuan, dan kemajuan hasil belajar. Penilaian digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; memperbaiki proses pembelajaran; dan menentukan kelulusan peserta didik.

D. Melakukan Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan

Menurut Muhaimin (2009:342) sebelum membuat rencana sekolah/madrasah hendaknya dideskripsikan tantangan-tantangan yang dihadapi sekolah/madrasah dengan cara melakukan analisis terhadap masalah/tantangan, penyebab masalah/tantangan, tujuan dan penanganan, yang dilakukan berdasarkan semua keterangan yang terdapat pada hasil analisis kondisi lingkungan, keadaan atau profil sekolah/madrasah serta pandangan dan harapan/saran dari pihak-pihak sekolah.

Memuat tentang gambaran umum tantangan yang dihadapi sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin diraih sekolah. Pada tahap ini, sekolah melakukan analisis output yang hasilnya berupa identifikasi tantangan nyata yang dihadapi oleh sekolah. Tantangan adalah selisih antara output sekolah yang diharapkan dimasa mendatang (ideal).

E. Merumuskan Visi Sekolah

Rumusan visi yang baik seharusnya memberikan isyarat:

- a. Berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama.
- b. Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

- c. Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai.
- d. Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen warga.
- e. Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.
- f. Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan sekolah.

Menurut Muhaimin (2009: 158) visi harus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan *stakeholder* potensial dan kegiatan utama lembaga. Visi dirumuskan dalam kalimat yang mudah dipahami dan menunjukkann suatu keadaan sekolah/madrasah dalam jangka panjang (bisa berkisar 5-10 tahun).

Secara lengkap penyusunan visi yang baik harus :

- a. Menggambarkan kepercayaan-kepercayaan dan kebutuhan dan harapan *stakeholder* sekolah/madrasah.
- b. Menggambarkan apa yang diinginkan pada masa yang akan datang.
- c. Spesifik hanya khusus untuk sekolah/madrasah tertentu.
- d. Mampu memberikan inspirasi.
- e. Jangan mengasumsikan pada sistem yang sama pada saat ini.
- f. Terbuka untuk dilakukan pengembangan sesuai dengan organisasi yang ada, metodologi, fasilitas, dan proses pembelajaran.

Menurut Pei (1974:1109) dalam buku Syaiful sagala mengemukakan visi adalah tindakan, kekuatan, kecakapan atau kemampuan melihat dan memahami untu berimajinasi dalam mempersiapkan masa datang. Visi sekolah adalah sebuah agenda tujuan sebagai prestasi yang harus dicapai dalam aktifitas bsekolah. Menurut Beach (1993) dalam buku Syaiful Sagala mengemukakan proses merumuskan visi dimulai dengan ide-ide kreatif atau dengan menciptakan ide-ide baru dengan menggali dari tuntutan lingkungannya.

F. Merumuskan Misi Sekolah

Menurut Syaiful Sagala (2011:135) misi sekolah adalah aspirasi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekolah lainnya yang akan dijadikan elemen fundamental penyelenggaraan program sekolah dalam pandangan sekolah dengan alasan yang jelas dann konsisten dengan nilai-nilai sekolah.

Menurut Muhaimin (2009:165) misi sekolah/madrasah dikembangkan dari kegiatan utama lembaga dengan memerhatikan visi yang telah ditetapkan. Dalam pembuatan misi, penting untuk diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Misi harus mampu menggambarkan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah/madrasah.
- b. Statement misi harus berorientasi ke masa depan dan mampu menggambarkan sekolah/madrasah pada masa yang akan datang dengan berpijak pada apa yang telah ada.
- c. Statement misi harus fokus pada pencapaian visi.
- d. Statement visi bukan sesuatu yang umum, tetapi khusus berlaku untuk sekolah.
- e. Statement misi merupakan statemen yang singkat dan padat tidak lebih dari dua kalimat.

G. Merumuskan Tujuan Sekolah

Menurut Syaiful Sagala (2011:136) tujuan adalah adanya kesepakatan umum mengenai misi sekolah dan sumber legitimasi yang membenarkan setiap kegiatan sekolah, serta eksistensi sekolah itu sendiri. Selain tujuan berfungsi sebagai patokan yang dapat digunakan seluruh personal sekolah maupun kalangan luar untuk menilai keberhasilan sekolah, misalnya mengenai efektifitas maupun efesiensi.

Menurut Muhaimin (2009:170) tujuan merupakan arah atau keadaan yang akan diupayakan untuk dicapai oleh kepala sekolah/madrasah dalam kurun waktu sedang dan pendek. Tujuan harus berinduk kepada visi sekolah/madrasah.

H. Merumuskan Strategi Penilaian/Pencapaian

Menurut Muhaimin (2009:179) Sekolah/madrasah harus berupaya mengembangkan visi, tujuan dan yang telah dibuat ke dalam upaya-upaya untuk menacapai visi, tujuan tersebut. proses pencapaian visi sekolah/madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah/madrasah memiliki strategi utama dalam pengembangannya. Program-program strategis sekolah dapat berupa peningkatan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan kualitas, peningkatan efisiensi, peningkatan relevansi, dan pengembangan kapasitas, yang tentu saja tergantung pada kepentingan setiap sekolah. Program-program tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan terdiri dari akses dan keadilan atau kewajaran.
2. Mutu atau kualitas pendidikan meliputi input, proses, dan output, dengan catatan bahwa output sangat ditentukan oleh proses, dan proses sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan input.
3. Efisiensi mengacu pada hasil yang maksimal dengan biaya yang wajar. Efisiensi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu efisiensi internal dan efisiensi eksternal. 1) Efisiensi internal mengacu pada hubungan antara output sekolah (pencapaian prestasi belajar) dan input (sumberdaya) yang digunakan untuk memperoleh/menghasilkan output sekolah. 2) Efisiensi eksternal

mengacu pada hubungan antara biaya yang digunakan untuk menghasilkan tamatan dan keuntungan kumulatif (individual, sosial, ekonomi dan non-ekonomi) yang didapat setelah kurun waktu yang relatif panjang di luar sekolah.

4. Relevansi mengacu pada kesesuaian hasil pendidikan dengan kebutuhan (needs), baik kebutuhan peserta didik, keluarga, maupun pembangunan.
5. Pengembangan kapasitas adalah upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia, kelembagaan dan keterkaitan eksternal agar sekolah mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka menghasilkan output yang diharapkan.

Strategi pelaksanaan program disusun untuk mencapai program-program strategis. Strategi ini hendaknya dikaitkan dengan kebijakan-kebijakan yang ada.

I. Menentukan Rencana Biaya (Alokasi dana)

Menurut Muhaimin (2009:364) rencana biaya adalah rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta biaya operasionalnya.

Sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya untuk kepentingan lima tahun. Rencana biaya tersebut dapat dirumuskan per tahunnya, sehingga dalam waktu lima tahun akan diketahui

jumlah biaya yang diperlukan dan dari sumber biaya mana saja. Untuk membantu keakuratan dalam rancangan biaya pertahunnya, maka rencana biaya untuk tahun pertama dapat dipergunakan sebagai dasar dalam menentukan biaya di tahun kedua, ketiga, dan kelima. Ada kemungkinan suatu program biayanya makin lama makin berkurang karena telah terpenuhi sebelumnya, atau sebaliknya, suatu program makin lama makin banyak biayanya. Dan dalam batas waktu atau tahun tertentu baru menyusut besarnya biaya. Semua ini sangat tergantung dari kemampuan sekolah dan daerah masing-masing.

Dalam membuat rencana anggaran ini dari setiap besarnya alokasi dana harus dimasukkan asal semua sumber dana, misalnya dana dari rutin atau daerah, dari pusat, dari komite sekolah, atau dari sumber dana lainnya.

J. Membuat Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Menurut Muhaimin (2009:373) monitoring dan evaluasi (MONEV) pada dasarnya terdiri atas dua aspek kegiatan yaitu *monitoring dan evaluasi*. Monitoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi atau memantau proses dan perkembangan pelaksanaan program sekolah/madrasah. Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui

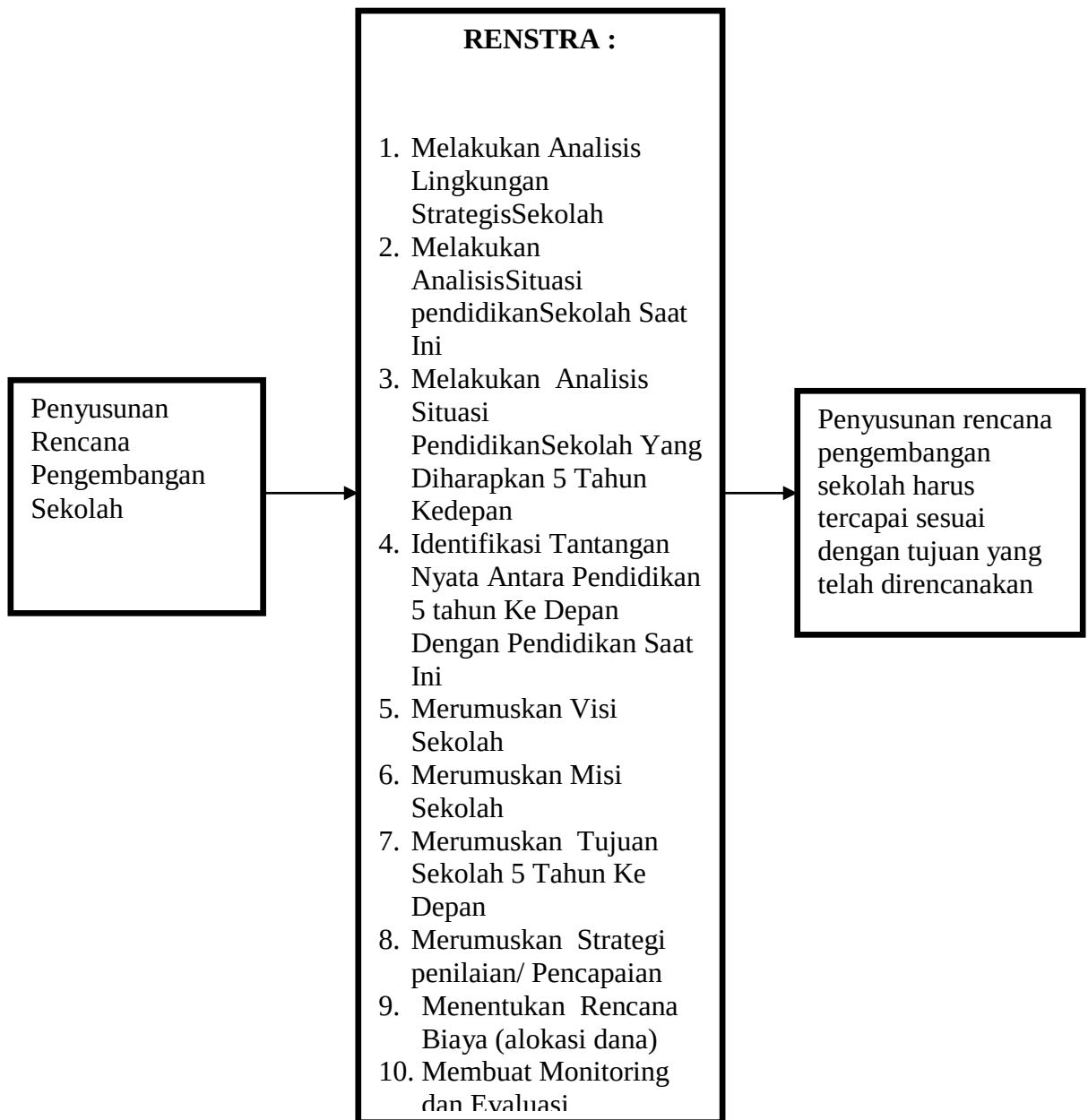
tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekolah/madrasah dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan.

Monitoring dan evaluasi (monev) program dilaksanakan oleh pimpinan sekolah dan/ atau bagian evaluasi sekolah. Monev ditujukan pada pencapaian indikator keberhasilan/kinerja program sesuai dengan output yang akan dicapai.

K. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan kerangka konseptual untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang penyusunan rencana pengembangan sekolah oleh kepala sekolah.

Hal inilah yang akan diteliti, dan untuk jelasnya penelitian ini dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan suatu masalah atau keadaan peristiwa sebagaimana adanya secara sistematis. Menurut Arikunto (2010:3) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Sesuai dengan pendapat ahli di atas, maka penelitian ini berusaha mencari dan mendeskripsikan dan menafsirkan data yang berhubungan dengan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu penyusunan rencana pengembangan sekolah. Penyusunan rencana pengembangan sekolah merupakan rencana kerja yang disusun bersama oleh sekolah/madrasah dan komite sekolah yang menggambarkan tentang program-program sekolah yang akan dilaksanakan dan dicapai selama kurun waktu lima tahun. Program-program tersebut lebih bersifat garis besar, baik menyangkut fisik maupun non fisik, yang semuanya mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dengan subjek penelitian adalah keseluruhan Kepala SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kepala sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang berjumlah 33 orang. Selanjutnya mengenai data-data sekolah yang menjadi populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini .

Tabel 1. Populasi

**Daftar Sekolah Yang Menjadi Populasi Penelitian
Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Timur Kota
Padang**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH POPULASI
1.	SDN 01 Sawahan	1 orang
2.	SDN 02 Terandam	1 orang
3.	SDN 03 Simpang Haru	1 orang
4.	SDN 05 Sawahan	1 orang
5.	SDN 06 Simpang Haru	1 orang
6.	SDN 07 Air Camar	1 orang
7.	SDN 08 Parak Gadang	1 orang
8.	SDN 09 Parak Gadang	1 orang
9.	SDN 10 Aur Duri	1 orang
10.	SDN 11 Air Camar	1 orang
11.	SDN 12 Kampung Durian	1 orang
12.	SDN 13 Simpang Haru	1 orang
13.	SDN 14 Jati Tanah Tinggi	1 orang
14.	SDN 15 Jati Tanah Tinggi	1 orang
15.	SDN 16 Simpang Haru	1 orang

16.	SDN 17 Parak Karakah	1 orang
17.	SDN 18 Kampung Durian	1 orang
18.	SDN 20 Air Camar	1 orang
19.	SDN 21 Jati Utara	1 orang
20.	SDN 22 Andalas	1 orang
21.	SDN 23 Marapalam	1 orang
22.	SDN 24 Jati Gaung	1 orang
23.	SDN 25 Jati Tanah Tinggi	1 orang
24.	SDN 26 Jati Utara	1 orang
25.	SDN 27 Sawahan Dalam	1 orang
26.	SDN 28 Ganting Selatan	1 orang
27.	SDN 29 Ganting Utara	1 orang
28.	SDN 30 Kubu Dalam	1 orang
29.	SDN 31 Jati Tanah Tinggi	1 orang
30.	SDN 32 Andalas	1 orang
31.	SDN 33 Sawahan	1 orang
32.	SDN 34 Simpang Haru	1 orang
33.	SDN 35 Parak Karakah	1 orang
	TOTAL	33 Orang

Sumber Data : UPTD Kecamatan Padang Timur

2. Sampel

Penulis meneliti tentang penyusunan rencana pengembangan sekolah berdasarkan penilaian atau pendapat kepala sekolah. Oleh sebab itu penulis akan mengambil sampel dari keseluruhan kepala sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dengan jumlah 33 orang. Pengambilan sampel ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2007:87) mengatakan bahwa “sekedar ancar-ancar apabila subjek kurang dari 100 maka diambil semuanya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi subjeknya besar dapat diambil antara 10%-20% atau 20%-24% atau lebih”.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapat melalui penyebaran angket keseluruh kepala sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang berkenaan tentang penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

2. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah keseluruh Kepala SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun berdasarkan kajian teori dan menggunakan model skala likert dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Bobot jawaban dari masing-masing pilihan jawaban akan diberikan skor 5,4,3,2,1. Responden memilih jawaban dengan memberikan tanda (√) untuk masing-masing pilihan jawabannya.

Penyusunan angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1.Menganalisis variabel menjadi sub variabel dan indikator.

2. Membuat kisi-kisi angket.
 3. Menyusun butir angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
 4. Mengkonsultasikan angket pada pembimbing.
 5. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang siswa diluar sampel untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.
- a. Uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Spearman Rank* (ρ) (Arikunto, 2010:321) yaitu :

$$\begin{aligned}
 \rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6(38,5)}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{231}{10(99)} \\
 &= 1 - \frac{231}{990} \\
 &= 1 - 0,2333 \\
 &= 0,766
 \end{aligned}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien validitas yang dicari

$\sum D$ = beda antara jenjang setiap subjek

N = banyaknya subjek

Kesimpulan:

$Rho_{hitung} > Rho_{tabel}$ yaitu **0,766 > 0,648** pada taraf kepercayaan 95%, maka dinyatakan **Valid**.

b. Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2010:239) yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right) \\
 &= \left(\frac{80}{80-1} \right) \left(\frac{1 - 64,37}{216,01} \right) \\
 &= \left(\frac{80}{79} \right) (1 - 0,2979) \\
 &= (1,0126) (0,7021) \\
 &= 0,710
 \end{aligned}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah varians total

$\sigma^2 t$ = Varians total

k = Jumlah butir pernyataan

Kesimpulan:

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas diperoleh r hitung = **0,710** sedangkan r tabel dengan $N = 10$ pada taraf kepercayaan 95%, adalah **0,632**. Jadi r hitung $>$ r tabel ($0,710 > 0,632$), dengan demikian instrument tersebut adalah **Reliabel**.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisa dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mengolah data digunakan analisa statistik rata-rata atau mean. Prosedur analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa semua angket yang telah diisi responden untuk mengetahui kelengkapan jawabannya.
2. Melakukan tabulasi data, yaitu meneliti semua jawaban yang diberikan sampel.
3. Memberi skor masing-masing jawaban. Untuk jawaban selalu (SL) diberi bobot 5, sering (SR) diberi bobot 4, kadang-kadang (KD) diberi bobot 3, jarang (JR) diberi bobot 2, tidak pernah (TP) diberi bobot 1. Kemudian dicari skor masing-masing butir dengan mengolah data.
4. Menghitung rata-rata jawaban responden dengan rumus rata-rata atau mean :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata atau Mean

$\sum Fx$ = jumlah perkalian Frekuensi jawaban dengan skor

N = Jumlah Responden

5. Menentukan penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang menggunakan skor Skala Likert yang dikemukakan oleh (Depdiknas:34), sebagai berikut :

Tabel 2.
Skala Kategori Penilaian

Mean	Kategori
4,6 -5	Sangat Baik
3,6- 4,5	Baik
2,6 – 3,5	Cukup
1,6 – 2,5	Kurang
1-1,5	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Datadan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan di kemukakan hasil penelitian pembahasan mengenai Penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN se-Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Penyusunan rencana pengembangan sekolah meliputi: (1) Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah, (2) Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini, (3) Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan, (4) Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, (5) Merumuskan visi sekolah, (6) Merumuskan misi sekolah, (7) merumuskan tujuan sekolah, (8) Merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan, (9) Menentukan rencana biaya (alokasi dana), (10) Membuat monitoring dan evaluasi (monev). Masing-masing uraian data tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

a. Melakukan analisis lingkungan strategis di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana penyusunan rencana pengembangan sekolah.

Hasil pengolahan data mengenai melakukan analisis strategis lingkungan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilihat dari lingkungan geografis, lingkungan demografis, lingkungan ekonomi, lingkungan, sosial. Data tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Melakukan Analisis Lingkungan Geografis Sekolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa yang memiliki skor yang sama yaitu skor rata-rata 3,1 adalah saya mempertimbangkan akses transportasi umum bagi peserta didik yang berada di daerah jauh untuk melintasi lokasi sekolah dan diikuti dengan saya menganalisis letak lokasi sekolah yang dilalui oleh transportasi sehingga peserta didik dapat menempuh jarak perjalanan ke sekolah.

Skor rata-rata melakukan analisis lingkungan strategis sekolah pada lingkungan geografis secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor 3,1.

Tabel 3.
Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah Pada Lingkungan Geografis

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		f	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	Σf	Σfx	M
1	Saya mempertimbangkan akses transportasi umum bagi peserta didik yang berada di daerah jauh untuk melintasi lokasi sekolah	5	25	8	24	14	42	6	12	0	0	33	103	3,1
2	Saya menganalisis letak lokasi sekolah yang dilalui oleh transportasi sehingga peserta didik dapat menempuh jarak perjalanan ke sekolah	4	20	8	32	12	36	6	12	3	3	33	103	3,1
Rata-rata														3,1

2. Melakukan analisis lingkungan demografis sekolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya melakukan analisis bagi latar belakang

pendidikan orang tua siswa dengan skor rata-rata 3,2, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah saya menganalisis komposisi umur bagi calon peserta didik untuk penerimaan siswa baru yang memiliki skor 2,6. Skor rata-rata melakukan analisis lingkungan strategis sekolah pada lingkungan demografis secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 2,9.

Tabel 4.
Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah Pada
Lingkungan Demografis

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	Σf	Σfx	M
1	Saya menganalisis komposisi umur bagi calon peserta didik untuk penerimaan siswa baru	0	0	6	24	13	39	12	24	2	2	33	89	2,6
2	Saya melakukan analisis bagi latar belakang pendidikan orang tua siswa	3	15	10	40	13	39	7	14	0	0	33	108	3,2
Rata-rata														2,9

3. Melakukan analisis lingkungan ekonomi sekolah

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya melakukan analisis pekerjaan orang tua/wali murid terhadap kemajuan pendidikan peserta didik dengan skor rata-rata 3,4, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah saya melakukan analisis penghasilan orang tua/wali murid sesuai kebutuhan peserta didik yang memiliki skor rata-rata 3,3.

5. Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata melakukan analisis lingkungan strategis sekolah dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor 3,0.

Tabel 7.
Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Analisis LingkunganStrategis Sekolah.

No	Melakukan Analisis Lingkungan strategis sekolah.	Rata-rata	Keterangan
1	Lingkungan geografis	3,1	Cukup
2	Lingkungan demografis	2,9	Cukup
3	Lingkungan ekonomi	3,3	Cukup
4	Lingkungan sosial	3,0	Cukup
	Rata-rata	3,0	Cukup

b. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah.

Dalam melakukan situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Untuk masing- masing sub indikator dapat dijabarkan pada tabel berikut :

1. Kondisi sekolah ditinjau dari standar isi

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah Saya mengatur kalender pendidikan atau kalender akademik dengan skor rata-rata 3,9, selanjutnya saya memantau dan menilai pelaksanaan kurikulum secara sistematis dengan skor rata-rata 3,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan Saya memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik yang memiliki skor rata-rata 2,3. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar isi secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 3,1.

Tabel 8.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Dari Standar Isi

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	N	Σfx	M
1	Saya memantau dan menilai pelaksanaan kurikulum secara sistematis	0	0	12	48	15	45	5	10	1	1	33	104	3,1
2	Saya memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik	-	-	3	12	11	33	15	30	4	4	33	79	2,3
3	Saya mengatur kalender pendidikan atau kalender akademik	3	15	10	40	14	42	16	32	-	-	33	129	3,9
Rata-rata														3,1

2. Kondisi sekolah ditinjau dari standar proses

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya memantau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang dibuat oleh guru dengan skor rata-rata 3,3, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya menjelaskan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus sesuai dengan langkah yang telah direncanakan yang memiliki skor rata-rata 3,0. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar proses memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 3,1.

Tabel 9.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Dari Standar Proses

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	F	fx	N	Σfx	M
1	Saya menjelaskan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus sesuai dengan langkah yang telah direncanakan	3	15	6	24	14	42	10	20	-	-	33	101	3,0
2	Saya memantau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang dibuat oleh Guru	2	10	13	52	14	42	4	8	-	-	33	112	3,3
Rata-rata														3,1

3. Kondisi sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis dengan skor rata-rata 3,3, selanjutnya pernyataan saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berpikir kritis dengan skor rata-rata 2,7, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya melibatkan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa yang memiliki skor rata-rata 2,6. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar kompetensi lulusan secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 2,8.

Tabel 10.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Dari Standar Kompetensi Lulusan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya melibatkan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa	1	5	5	20	9	27	17	34	1	1	33	87	2,6
2	Saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis	4	20	8	32	15	45	6	12	-	-	33	109	3,3
3	Saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berpikir kritis	-	-	5	20	17	51	9	18	2	2	33	91	2,7
Rata-rata														2,8

4. Kondisi sekolah ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya menyusun program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan dengan skor rata-rata 3,2, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis yang memiliki skor rata-rata 2,9. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 3,0.

Tabel 11.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Dari Standar Pendidik dan Tenaga
Kependidikan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya menyusun program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan	-	-	14	56	13	39	6	12	-	-	33	107	3,2
2	Saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis	-	-	7	28	18	54	8	16	-	-	33	98	2,9
Rata-rata														3,0

5. Kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya bersama guru dan komite merinci sarana dan prasarana mulai dari yang penting sampai yang kurangpenting dengan skor rata-rata 3,9, selanjutnya saya membentuk tim dalam menyusun perencanaan sarana dan prasarana dengan skor rata-rata 3,7, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang memiliki skor rata-rata 3,1. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar sarana dan prasarana secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,5.

Tabel 12.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Standar Sarana dan Prasarana

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah	5	25	10	40	9	27	3	6	6	6	33	104	3,1
2	Saya membentuk tim dalam menyusun perencanaan sarana dan prasarana	3	15	19	76	10	30	1	2	-	-	33	123	3,7
3	Saya bersama guru dan komite merinci sarana dan prasarana mulai dari yang penting sampai yang kurang penting	6	30	19	76	8	24	-	-	-	-	33	130	3,9
Rata-rata														3,5

6. Kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya melakukan pengembangan pendayagunaan SDM sekolah dengan cara membuat dan pembagian tugas-tugas secara jelas dengan skor rata-rata 4,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya menyusun struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah yang memiliki skor rata-rata 3,8. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar pengelolaan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 13.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Standar Pengelolaan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya melakukan pengembangan pendayagunaan SDM sekolah dengan cara membuat dan pembagian tugas-tugas secara jelas	6	30	21	84	6	18	-	-	-	-	33	132	4,0
2	Saya menyusun struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah	5	25	19	76	9	27	-	-	-	-	33	128	3,8
Rata-rata														3,9

7. Kondisi sekolah ditinjau dari standar pembiayaan

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sekolah secara lengkap, transparan dan akuntabel dengan skor rata-rata 4,0, selanjutnya saya melakukan pengalokasian dana dengan skor rata-rata 3,9, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah untuk jangka menengah yang memiliki skor rata-rata 3,8. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar pembiayaan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 14.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Dari Standar Pembiayaan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah untuk jangka menengah	6	30	16	64	11	33	-	-	-	-	33	127	3,8
2	Saya melakukan pengalokasian dana	10	50	12	48	11	33	-	-	-	-	33	131	3,9
3	Saya menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sekolah secara lengkap, transparan dan akuntabel	7	35	20	80	6	18	-	-	-	-	33	133	4,0
Rata-rata														3,9

8.Kondisi sekolah ditinjau dari standar penilaian

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor yang sama adalah saya melakukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik dengan skor rata-rata 3,9, selanjutnya saya melakukan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dengan skor rata-rata 3,9. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar penilaian secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 15.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini Dilihat Dari
Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Standar Penilaian

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya melakukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik	3	15	26	104	4	12	-	-	-	-	33	131	3,9
2	Saya melakukan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik	7	35	18	72	8	24	-	-	-	-	33	131	3,9
Rata-rata														3,9

9. Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana pengembangan Sekolah.

Rekapitulasi skor rata-rata dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 16.

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 16.
Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini

No	melakukan Analisis Lingkungan strategis sekolah.	Rata-rata	Keterangan
1	Kondisi sekolah ditinjau dari standar isi	3,1	Cukup
2	Kondisi sekolah ditinjau dari standar proses	3,1	Cukup
3	Kondisi sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan	2,8	Cukup
4	Kondisi sekolah ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan	3,0	Cukup
5	Kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana	3,6	Baik
6	Kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan	3,9	Baik
7	Kondisi sekolah ditinjau dari standar pembiayaan	3,9	Baik
8	Kondisi sekolah ditinjau dari standar penilaian	3,9	Baik
	Rata-rata	3,4	Cukup

c. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah

Dalam melakukan situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan yang ditinjau dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Untuk masing- masing sub indikator dapat dijabarkan pada tabel berikut :

1. Kondisi sekolah ditinjau dari standar isi

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 3 item tentang kondisi sekolah ditinjau dari standar isi, dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini :

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya mensupervisi langkah – langkah penyusunan silabus oleh semua guru dengan skor rata-rata 4,3, diikuti dengan saya membimbing guru – guru menyusun silabus sendiri – sendiri dengan skor rata-rata 4,3, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya membimbing dan mensupervisi penyusunan RPP oleh guru-guruyang memiliki skor rata-rata 3,9. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar isi secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 4,0.

Tabel 17.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang
Diharapkan 5 Tahun Ke DepanDilihat Dari Kondisi Sekolah
Yang Ditinjau Dari Standar Isi

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	N	Σfx	M
1	Saya meneliti dan mensupervisi keterkaitan SK, KD, Indikator untuk setiap mata pelajaran	7	35	21	84	5	15	-	-	-	-	33	134	4,0
2	Saya mensupervisi langkah – langkah penyusunan silabus oleh semua guru	15	75	15	60	3	9	-	-	-	-	33	144	4,3
3	Saya membimbing guru – guru dalam menjabarkan kalender pendidikan	3	15	22	88	8	24	-	-	-	-	33	127	3,8
Rata-rata														4,0

2. Kondisi sekolah ditinjau dari standar proses

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 2 item tentang kondisi sekolah ditinjau dari standar proses dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini:

Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar proses memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,8.

Tabel 18.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang
Diharapkan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Sekolah Yang
Ditinjau Dari Standar Proses

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya melaksanakan supervisi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru	2	10	24	96	7	21	-	-	-	-	33	127	3,8
2	Saya meneliti dan mensupervisi hasil penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru-guru	5	25	19	76	9	27	-	-	-	-	33	128	3,8
3	Saya menyampaikan laporan hasil kepengawasan proses pembelajaran kepada guru, dewan guru, pengawas, komite sekolah.	5	25	17	68	11	33	-	-	-	-	33	126	3,8
Rata-rata														3,8

3. Kondisi sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 3 item tentang kondisi

sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 19 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dalam mengembangkan iptek dengan skor rata-rata 4,0, diikuti dengan saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dengan skor rata-rata 4,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman belajar dalam menghasilkan karya kreatif yang memiliki skor rata-rata 3,7. Skor rata-rata dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar kompetensi lulusan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 19.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang Diharapkan 5
Tahun Ke DepanDilihat Dari Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Dari Standar
Kompetensi Lulusan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dalam mengembangkan iptek	7	35	19	76	7	21	-	-	-	-	33	132	4,0
2	Saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berpikir kritis, logis,kreatif, inovatif	9	45	17	68	7	21	-	-	-	-	33	134	4,0
3	Saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman belajar dalam menghasilkan karya kreatif	6	30	14	56	13	39	-	-	-	-	33	125	3,7
Rata-rata														3,9

4. Kondisi sekolah ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 2 item tentang kondisi sekolah ditinjau dari standar pendidikan dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini

Skor rata-rata dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 4,0.

Tabel 20.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang
Diharapkan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Sekolah
Yang Ditinjau Dari Standar Pendidik dan Tenaga
Kependidikan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	F _x	F	F _x	F	F _x	F	F _x	F	F _x	N	Σf _x	M
1	Saya mampu mengembangkan struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah	10	50	13	52	10	30	-	-	-	-	33	132	4,0
2	Adanya peningkatan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah	7	35	19	76	7	21	-	-	-	-	33	132	4,0
3	Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai SNP	9	45	17	68	7	21	-	-	-	-	33	134	4,0
Rata-rata														4,0

5. Kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 4 item tentang kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya mengatur jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelajaran, pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai dengan skor rata-rata 4,0, dan diikuti letak lahan harus mempertimbangkan jarak tempuh maksimal yang harus dilalui oleh peserta didik dengan skor rata-rata 4,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang

menyatakan letak lahan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan kesehatan lingkungan yang memiliki skor rata-rata 3,7. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar sarana dan prasarana secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 21.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang Diharapkan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Standar Sarana dan Prasarana

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya mengatur jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelajaran, pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai	8	40	18	72	7	21	-	-	-	-	33	133	4,0
2	letak lahan harus mempertimbangkan jarak tempuh maksimal yang harus dilalui oleh peserta didik	8	40	18	72	7	21	-	-	-	-	33	133	4,0
3	letak lahan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan kesehatan lingkungan	6	30	15	60	11	33	1	2	-	-	33	125	3,7
Rata-rata														3,9

6. Kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 2 item tentang kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh saya terhadap kinerja pendidik dan tenaga TU atau lainnya dengan skor rata-rata 3,9, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan mengimplementasikan MBS dengan indikator pencapaian sekolah yang memiliki skor rata-rata 3,7. Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar pengelolaan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,8.

Tabel 22.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang
Diharapkan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Sekolah
Yang Ditinjau Standar Pengelolaan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh saya terhadap kinerja pendidik dan tenaga TU atau lainnya	6	30	19	76	8	24	-	-	-	-	33	130	3,9
2	Mengimplementasikan MBS dengan indikator pencapaian sekolah	6	30	15	60	11	33	1	2	-	-	33	125	3,7
Rata-rata														3,8

7. Kondisi sekolah ditinjau dari standar pembiayaan

Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar pembiayaan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,8.

Tabel 23.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang
Diharapkan 5 Tahun Ke DepanDilihat Dari Kondisi Sekolah
Yang Ditinjau Dari Standar Pembiayaan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya mengupayakan sumber-sumber keuangan terutama yang bersumber dari luar sekolah	8	40	14	56	10	30	1	2	-	-	33	128	3,8
2	Saya melakukan kerjasama bagi penyandang dana baik yang tetap maupun tidak tetap	8	40	14	56	10	30	1	2	-	-	33	128	3,8
3	Saya menjalin kerjasama dengan alumni dalam penggalangan dana	3	15	22	88	8	24	-	-	-	-	33	127	3,8
Rata-rata														3,8

8. Kondisi sekolah ditinjau dari standar penilaian

Berdasarkan Tabel 24 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya membimbing dan mensupervisi guru dalam menyusun laporan hasil analisis penilaian hasil belajar siswadengan skor rata-rata 4,0, selanjutnya saya membimbing dan mensupervisi guru menentukan teknik penilaian yang sesuaidengan skor rata-rata 3,9. Sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya membimbing guru dalam membuat rancangan kriteria penilaian dan penyampaianya kepada siswa dengan skor rata-rata 3,8.

Skor rata-rata dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi sekolah yang ditinjau dari standar penilaian secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 24.
Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang Diharapkan 5
Tahun Ke DepanDilihat Dari Kondisi Sekolah Yang Ditinjau Standar
Penilaian

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	$\frac{F}{x}$	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya membimbing guru dalam membuat rancangan kriteria penilaian dan penyampaian kepada siswa	3	15	22	88	8	24	-	-	-	-	33	127	3,8
2	Saya membimbing dan mensupervisi guru menentukan teknik penilaian yang sesuai	5	25	21	84	7	21	-	-	-	-	33	130	3,9
3	Saya membimbing dan mensupervisi guru dalam menyusun laporan hasil analisis penilaian hasil belajar siswa	9	45	16	64	8	24	-	-	-	-	33	133	4,0
Rata-rata														3,9

9. Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Yang Diharapkan 5 Tahun Ke Depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Rekapitulasi skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 25. Berdasarkan Tabel 25 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata dalam melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan secara umum dikategorikan **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 25.
Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Analisis Situasi
Pendidikan Sekolah Yang Diharapkan 5 Tahun Ke Depan

No	Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan	Rata –rata	Keterangan
1	Kondisi sekolah ditinjau dari standar isi	4,0	Baik
2	Kondisi sekolah ditinjau dari standar proses	3,8	Baik
3	Kondisi sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan	3,9	Baik
4	Kondisi sekolah ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan	4,0	Baik
5	Kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana	3,9	Baik
6	Kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan	3,9	Baik
7	Kondisi sekolah ditinjau dari standar pembiayaan	3,8	Baik
8	Kondisi sekolah ditinjau dari standar penilaian	3,9	Baik
	Rata-rata	3,9	Baik

d. Mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini yang ditinjau dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Untuk masing-masing sub indikator dapat dijabarkan pada tabel berikut :

a. Kondisi saat ini pada standar isi

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 3 item tentang kondisi saat ini pada standar isi dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 26 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan beban belajar diperhitungkan secara rinci sesuai dengan jam pembelajaran per minggu dan per semester dengan skor rata-rata 4,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan waktu pembelajaran dalam kalender pendidikan sesuai dengan permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, evaluasi dan hari libur dengan skor rata-rata 4,0, selanjutnya diikuti masing-masing kelompok mata pelajaran ikut mewarnai pemahaman dan penghayatan peserta didik yang memiliki skor rata-rata 4,0. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar isi secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 4,0.

Tabel 26.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini
Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada
Standar Isi

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Masing-masing kelompok mata pelajaran ikut mewarnai pemahaman dan penghayatan peserta didik	8	40	17	68	8	24	-	-	-	-	33	132	4,0
2	Waktu pembelajaran dalam kalender pendidikan sesuai dengan permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, evaluasi dan hari libur	8	40	18	72	7	21	-	-	-	-	33	133	4,0
3	Beban belajar diperhitungkan secara rinci sesuai dengan jam pembelajaran per minggu dan per semester	11	55	17	68	5	15	-	-	-	-	33	138	4,1
Rata-rata														4,0

b. Kondisi saat ini pada standar proses

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar proses dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 27 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang, dan mendorong peserta didik sesuai bakat dan minatnya dengan skor rata-rata 3,9, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang

menyatakan pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa dengan skor rata-rata 3,8. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar proses secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,8.

Tabel 27.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada Standar Proses

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang, dan mendorong peserta didik sesuai bakat dan minatnya.	6	30	19	76	8	24	-	-	-	-	33	130	3,9
2	Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa	3	15	23	92	7	21	-	-	-	-	33	128	3,8
Rata-rata														3,8

c. Kondisi saat ini pada standar kompetensi lulusan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar kompetensi lulusan dapat dilihat pada tabel 28 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 28 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan peningkatan prestasi bagi peserta didik di bidang akademik dan non akademik tiap tahunnya dengan

skor rata-rata 4,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan Saya diarahkan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan bagi peserta didik dengan skor rata-rata 3,8. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar kompetensi lulusan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,9.

Tabel 28.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada Standar kompetensi lulusan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya diarahkan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan bagi peserta didik	7	35	16	64	8	24	2	4	-	-	33	127	3,8
2	Terdapat peningkatan prestasi bagi peserta didik di bidang akademik dan non akademik tiap tahunnya	9	45	19	76	5	15	-	-	-	-	33	136	4,1
Rata-rata														3,9

d. Kondisi saat ini pada standar pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 29 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 29 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan saya menentukan kualifikasi

akademik bagi tenaga pendidik, tenaga tata usah dan penjaga sekolah dengan skor rata-rata 3,8, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan para pendidik memenuhi kualifikasi kompetensi pedagogi, kepribadian, dan sosial sesuai yang ditetapkan oleh SNP dengan skor rata-rata 3,7. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,7.

Tabel 29.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya menentukan kualifikasi akademik bagi tenaga pendidik, tenaga tata usaha dan penjaga sekolah.	3	15	23	92	7	21	-	-	-	-	33	128	3,8
2	Para pendidik memenuhi kualifikasi kompetensi pedagogi, kepribadian, dan sosial sesuai yang ditetapkan oleh SNP	5	25	16	64	11	33	1	2	-	-	33	124	3,7
Rata-rata														3,7

e. Kondisi saat ini pada standar sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 30 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 30 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan terpenuhinya sarana prasarana seperti lahan, ruang kelas, ruang kepala sekolah, tempat ibadah, perpustakaan, ruang pendidik, kantin, ruang tata usaha, Serta ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dengan skor rata-rata 3,8, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan Terpenuhinya standar sarana seperti perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dengan skor rata-rata 3,5. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar sarana dan prasarana secara umum memiliki kategori **baik** dengan skor rata-rata 3,6.

Tabel 30.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada Standar Sarana Dan Prasarana

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Terpenuhinya sarana prasarana seperti lahan, ruang kelas, ruang kepala sekolah, tempat ibadah, perpustakaan, ruang pendidik, kantin, ruang tata usaha, Serta ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran	7	35	16	64	9	27	1	2	-	-	33	128	3,8
2	Terpenuhinya standar sarana seperti perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran	9	45	10	40	6	18	6	12	2	2	33	117	3,5
Rata-rata														3,6

f. Kondisi saat ini pada standar pengelolaan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar pengelolaan dapat dilihat pada tabel 31 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 31 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan saya menyelenggarakan penggalangan partisipasi masyarakat (pemberdayaan komite sekolah) secara optimal dengan skor rata-rata 4,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan terciptanya hubungan kerja yang efektif dan efisien baik secara vertical dan horizontal dengan skor rata-rata 2,7. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara

pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar pengelolaan secara umum memiliki kategori cukup dengan skor rata-rata 3,4.

Tabel 31.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini
Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada
Standar Pengelolaan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya menyelenggarakan penggalangan partisipasi masyarakat (pemberdayaan komite sekolah) secara optimal	9	45	19	76	5	15	-	-	-	-	33	136	4,1
2	Terciptanya hubungan kerja yang efektif dan efisien baik secara vertical dan horizontal	1	5	5	20	16	48	8	16	3	3	33	92	2,7
Rata-rata														3,4

g. Kondisi saat ini pada standar pembiayaan

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar pembiayaan dapat dilihat pada tabel 32 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 32 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan saya mengatur besarnya biaya untuk penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta biaya operasional dengan skor rata-rata 4,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta biaya operasional harus memenuhi standar nasional pendidikan

dengan skor rata-rata 2,9. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar pembiayaan secara umum memiliki kategori cukup dengan skor rata-rata 3,4.

Tabel 32.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada Standar Pembiayaan

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	fx	F	Fx	F	F _x	N	Σfx	M
1	Saya mengatur besarnya biaya untuk penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta biaya operasional	11	55	12	48	9	27	1	2	-	-	33	132	4,0
2	Penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta biaya operasional harus memenuhi standar nasional pendidikan	-	-	9	36	13	39	11	22	-	-	33	97	2,9
Rata-rata														3,4

h. Kondisi saat ini pada standar penilaian

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner yang diberikan kepada 33 orang kepala sekolah dengan 1 item tentang kondisi saat ini pada standar proses dapat dilihat pada tabel 33 berikut ini:

Berdasarkan Tabel 33 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan yang menyatakan saya melakukan penilaian prestasi belajar peserta didik dengan skor rata-rata 3,7, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan

terselenggaranya berbagai model evaluasi seperti ulangan harian, ulangan semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas bagi peserta didik dengan skor rata-rata 3,4. Skor rata-rata dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dilihat dari kondisi saat ini pada standar penilaian secara umum memiliki kategori cukup dengan skor rata-rata 3,5.

Tabel 33.
Mengidentifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan Dilihat Dari Kondisi Saat Ini Pada Standar Penilaian

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	fx	F	fx	F	Fx	N	$\sum fx$	M
1	Saya melakukan penilaian prestasi belajar peserta didik.	5	25	16	64	11	33	1	2	-	-	33	124	3,7
2	Terselenggaranya berbagai model evaluasi seperti ulangan harian, ulangan semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas bagi peserta didik	4	20	6	24	15	45	8	24	-	-	33	113	3,4
Rata-rata														3,5

i. Rekapitulasi Skor Rata-rata Dalam Melakukan Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah.

Berdasarkan Tabel 34 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan secara umum dikategorikan **baik** dengan skor rata-rata 3,8.

Tabel 34.
Rekapitulasi Skor Rata-rata Melakukan Identifikasi Tantangan Nyata
Antara Pendidikan Saat Ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke depan

No	Melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan	Rata-rata	Keterangan
1	Kondisi sekolah saat ini pada standar isi	4,0	Baik
2	Kondisi sekolah saat ini pada standar proses	3,9	Baik
3	Kondisi sekolah saat ini pada standar kompetensi lulusan	3,8	Baik
4	Kondisi sekolah saat ini pada standar pendidik dan tenaga kependidikan	3,8	Baik
5	Kondisi sekolah saat ini pada standar sarana dan prasarana	3,8	Baik
6	Kondisi sekolah saat ini pada standar pengelolaan	4,1	Baik
7	Kondisi sekolah saat ini pada standar pembiayaan	4,0	Baik
8	Kondisi sekolah saat ini pada standar penilaian	3,7	Baik
	Rata-rata	3,8	Baik

j. Merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Berdasarkan Tabel 35 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya memberikan kepercayaan-kepercayaan, kebutuhan, harapan *stakeholder* sekolah dengan skor rata-rata 3,5, selanjutnya saya menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah kearah yang lebih baik dengan skor rata-rata 3,3, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya memberikan inspirasi terhadap pengembangan sekolah yang memiliki skor rata-rata 2,9. Skor rata-rata merumuskan visi sekolah secara umum memiliki kategori cukup dengan skor rata-rata 3,2.

Tabel 35.

Merumuskan Visi Sekolah

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	Σf	Σfx	M
1	Saya menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah kearah yang lebih baik	8	40	9	36	6	18	6	12	4	4	33	110	3,3
2	Saya memberikan kepercayaan-kepercayaan, kebutuhan, harapan stakeholder sekolah	9	45	10	40	6	18	6	12	2	2	33	117	3,5
3	Saya memberikan inspirasi terhadap pengembangan sekolah	-	-	10	40	11	33	12	24	-	-	33	97	2,9
Rata-rata														3,2

k. Rekapitulasi Skor Rata-rata Dalam Merumuskan Visi Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Berdasarkan Tabel 36 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata merumuskan visi sekolah secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,2.

Tabel 36.

Rekapitulasi Skor Rata-rata Merumuskan Visi Sekolah

No	Merumuskan visi sekolah.	Rata-rata	Keterangan
1	Saya menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah kearah yang lebih baik	3,3	Cukup
2	Saya memberikan kepercayaan-kepercayaan, kebutuhan, harapan stakeholder sekolah	3,5	Cukup
3	Saya memberikan inspirasi terhadap pengembangan sekolah	2,9	Cukup
	Rata-rata	3,2	Cukup

1. Merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Berdasarkan Tabel 37 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya merumuskan misi dengan menggambarkan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah dengan skor rata-rata 3,6, selanjutnya misi yang disusun oleh saya harus berfokus pada pencapaian misi dengan skor rata-rata 3,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya merumuskan misi yang telah disusun sesuai dengan pencapaian visi sekolah yang memiliki skor rata-rata 2,9. Skor rata-rata merumuskan misi sekolah secara umum memiliki kategori cukup dengan skor rata-rata 3,1.

Tabel 37.

Merumuskan Misi Sekolah

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	Σf	Σfx	M
1	Saya merumuskan misi dengan menggambarkan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah	7	35	10	40	12	36	4	8	-	-	33	119	3,6
2	Saya merumuskan misi yang telah disusun sesuai dengan pencapaian visi sekolah	-	-	9	36	13	39	11	22	-	-	33	97	2,9
3	Misi yang disusun oleh saya harus berfokus pada pencapaian misi	-	-	7	28	21	63	5	10	-	-	33	101	3,0
Rata-rata														3,1

m. Rekapitulasi Skor Rata-rata Merumuskan Misi Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Rekapitulasi skor rata-rata merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 38.

Berdasarkan Tabel 38 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,1.

Tabel 38.
Rekapitulasi Skor Rata-rata Merumuskan Misi Sekolah.

No	Merumuskan misi sekolah.	Rata-rata	Keterangan
1	Saya merumuskan misi dengan memberikan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah	3,6	Baik
2	Saya merumuskan misi yang telah disusun sesuai dengan pencapaian visi sekolah	2,9	Cukup
3	Misi yang disusun oleh saya harus berfokus pada pencapaian misi	3,0	Cukup
	Rata-rata	3,1	Cukup

n. Merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Hasil pengolahan data mengenai dalam merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 39.

Berdasarkan Tabel 39 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya berupaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah dengan skor rata-rata 3,5, dan selanjutnya saya meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia dengan skor rata-rata 3,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya meningkatkan mutu

pendidikan secara menyeluruh guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang memiliki skor 2,8. Skor rata-rata merumuskan tujuan sekolah secara umum memiliki kategori cukup dengan skor rata-rata 3,1.

Tabel 39.

Merumuskan Tujuan Sekolah

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	Σf	Σfx	M
1	Saya meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia	4	20	6	24	15	45	8	16	-	-	33	105	3,1
2	Saya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh guna mendukung kelancaran proses pembelajaran	3	15	3	12	14	42	13	26	-	-	33	95	2,8
3	Saya berupaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah	4	20	13	52	14	42	2	4	-	-	33	118	3,5
Rata-rata														3,1

o. Rekapitulasi Skor Rata-rata Merumuskan Tujuan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Rekapitulasi skor rata-rata merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah dapat dilihat pada Tabel 40.

Berdasarkan Tabel 40 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata merumuskan tujuan sekolah secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,1.

Tabel 40.
Rekapitulasi Skor Rata-rata
Merumuskan Tujuan Sekolah

No	Merumuskan tujuan sekolah.	Rata-rata	Keterangan
1	Saya meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia	3,1	Cukup
2	Saya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh guna mendukung kelancaran proses pembelajaran	2,8	Cukup
3	Saya berupaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah	3,0	Cukup
	Rata-rata	3,1	Cukup

p. Merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Hasil pengolahan data mengenai merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota padang dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah dapat dilihat pada Tabel 41.

Tabel 41.

Merumuskan Strategi Penilaian/pencapaian

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	Σf	Σfx	M
1	Saya merumuskan strategi Penilaian/pencapaianprestasi belajar peserta didik	2	10	12	48	17	51	2	4	-	-	33	113	3,4
2	Saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan SK, KD, Indikator, silabus, dan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran	5	25	9	36	15	45	3	6	1	1	33	113	3,4
3	Saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan kompetensi guru Professional	1	5	6	24	14	42	12	24	-	-	33	95	2,8
Rata-rata														3,2

Berdasarkan Tabel 41 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi memiliki skor yang sama yaitu saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan prestasi belajar peserta didik dengan skor rata-rata 3,4, dan diikuti dengan saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan SK, KD, Indikator, silabus, dan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran dengan skor rata-rata 3,4, selanjutnya saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan standar ketuntasan KKM dan Kelulusan dengan skor rata-rata 3,2, sedangkan yang memiliki skor terendah pernyataan yang menyatakan saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan kompetensi guruprofessional yang memiliki skor 3,2. Skor rata-rata dalam merumuskan strategi penilaian/pencapaian secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 3,2.

q. Rekapitulasi Skor Rata-rata Merumuskan Strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Rekapitulasi skor rata-rata merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 42.
Rekapitulasi Skor Rata-rata
Merumuskan Strategi Penilaian/pencapaian

No	Merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan.	Rata-rata	Keterangan
1	Saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan prestasi belajar peserta didik	3,4	Cukup
2	Saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan SK, KD, Indikator, silabus, dan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran	3,4	Cukup
3	Saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan kompetensi guru Professional	2,8	Cukup
4	Saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan standar ketuntasan KKM dan Kelulusan	3,2	Cukup
	Rata-rata	3,2	Cukup

Berdasarkan Tabel 42 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata dalam merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,2.

r. Menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah.

Hasil pengolahan data mengenai menentukan rencana biaya (alokasi dana) dapat dilihat pada Tabel 43.

Tabel 43.

Menentukan Rencana Biaya (Alokasi Dana)

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	Σf	Σfx	M
1	Saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah baik untuk jangka menengah	1	5	8	32	19	57	5	10	-	-	33	104	3,1
2	Saya merencanakan sumber pendanaan dari setiap kebutuhan dana	3	15	12	48	11	33	4	8	3	3	33	107	3,2
3	Saya merencanakan pengalokasian anggaran biaya	3	15	4	16	14	42	11	22	1	1	33	96	2,9
Rata-rata														3,0

Berdasarkan Tabel 43 dapat dilihat bahwa yang memperoleh skor tertinggi adalah saya merencanakan sumber pendanaan dari setiapkebutuhan dana dengan skor rata-rata 3,2, selanjutnya saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai denganrencana pengembangan sekolah baik untuk jangka menengah dengan skor rata-rata 3,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya merencanakan pengalokasian anggaran biaya yang memiliki skor rata-rata 2,9. Skor rata-rata dalam menentukan rencana biaya (alokasi dana) secara umum memiliki kategori **cukup** dengan skor rata-rata 3,0.

s. Rekapitulasi Skor Rata-rata Dalam Menentukan Rencana Biaya (Alokasi Dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Rekapitulasi skor rata-rata menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rencana pengembangan sekolah dapat dilihat pada Tabel 44.

Berdasarkan Tabel 44 dapat dilihat secara rinci mengenai skor rata-rata dalam menentukan rencana biaya (alokasi dana) secara umum dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,0.

Tabel 44.
Rekapitulasi Skor Rata-rata
Dalam Menentukan Rencana Biaya (Alokasi Dana)

No	Menentukan rencana biaya (alokasi dana)	Rata-rata	Keterangan
1	Saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah baik untuk jangka menengah	3,1	Cukup
2	Saya merencanakan sumber pendanaan dari setiap kebutuhan dana	3,2	Cukup
3	Saya merencanakan pengalokasian anggaran biaya	2,9	Cukup
	Rata-rata	3,0	Cukup

Hasil pengolahan data mengenai membuat monitoring dan evaluasi

		SI	SP	KD	IP	TP	Jumlah
--	--	----	----	----	----	----	--------

No.	Aspek yang dilihat	SL		SR		KD		JR		TP		Jumlah		Skor rata-rata
		F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	Fx	F	fx	Σf	Σfx	M
1	Saya membuat tujuan monev pada jangka menengah	6	30	6	24	11	33	9	18	1	1	33	106	3,2
2	Saya membuat program monev pada jangka menengah	1	5	9	36	16	48	7	14	-	-	33	103	3,1
Rata-rata														3,1

u. Rekapitulasi Skor Rata-rata Membuat Monitoring Dan Evaluasi di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah

Rekapitulasi skor rata-rata membuat monitoring dan evaluasi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rencana pengembangan sekolah dapat dilihat pada Tabel 46.

Tabel 46.
Rekapitulasi Skor Rata-rata
Dalam Membuat Monitoring dan Evaluasi

No	Membuat Monitoring dan Evaluasi	Rata-rata	Keterangan
1	Saya membuat tujuan monev pada jangka menengah	3,2	Cukup
2	Saya membuat program monev pada jangka menengah	3,1	Cukup
	Rata-rata	3,0	Cukup

v. Rekapitulasi Skor Rata-rata Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah diSDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Rekapitulasi skor rata-rata penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat dilihat pada Tabel 46.

Tabel 46.
Rekapitulasi Skor Rata-rata Penyusunan Rencana
Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota
Padang

No	Penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang timur Kota Padang	Rata-rata	Keterangan
1	Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah	3,0	Cukup
2	Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini	3,4	Cukup
3	Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan	3,9	Baik
4	Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan	3,8	Baik
5	Merumuskan visi sekolah	3,1	Cukup
6	Merumuskan misi sekolah	3,1	Cukup
7	Merumuskan tujuan sekolah	3,1	Cukup
8	Merumuskan strategi penilaian/pencapaian	3,2	Cukup
9	Menentukan rencana biaya (alokasi dana)	3,0	Cukup
10	Membuat monitoring dan evaluasi (MONEV)	3,0	Cukup
	Rata-rata	3,2	Cukup

Berdasarkan Tabel 38, terlihat penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang, yang memperoleh skor tertinggi adalah penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan yang memiliki skor 3,9, lalu diikuti dengan penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dengan skor 3,8, kemudian diikuti dengan penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini dengan skor 3,4, selanjutnya penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan strategi penilaian/pencapaian dengan skor 3,2, selanjutnya penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan visi sekolah, merumuskan misi

sekolah, merumuskan tujuan sekolah memiliki skor yang sama yaitu 3,1, dan yang memiliki skor terendah memiliki skor yang sama yaitu 3,0 adalah penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis lingkungan strategis sekolah dan diikuti penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam menentukan rencana biaya (alokasi dana) dan membuat monitoring dan evaluasi (MONEV).

Pada keseluruhan skor penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang memiliki skor rata-rata 3,2 dengan kategori **cukup**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penyusunan rencana pengembangan sekolah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Timur Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis lingkungan strategis sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 3,0. Hal ini menggambarkan ini berarti penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis lingkungan strategis sekolah telah berjalan dengan cukup baik.

Menurut Muhaimin (2009:209) bahwa Analisis lingkungan strategis sekolah meliputi komponen seperti: geografis, demografis, ekonomi, sosial, yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi perkembangan dan peningkatan mutu sekolah.

1. Geografis

Analisis pada lingkungan geografis meliputi antara lain lokasi sekolah, jarak tempuh ke sekolah, dan sebagainya.

2. Demografis

Analisis pada lingkungan demografis meliputi antara lain usia anak (komposisi umur), komposisi pendidikan orang tua dan masyarakat.

3. Ekonomi

Analisis lingkungan ekonomi meliputi antara lain penghasilan orang tua.

4. Sosial

Analisis lingkungan sosial meliputi antara lain status sosial, hubungan sosial masyarakat.

2. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini di SDN Kecamatan Padang timur Kota Padang termasuk kategori cukup dengan skor rata-rata 3,4.

3. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan menjadi salah satu indikator dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah. Untuk mencapai itu semua perlu adanya peningkatan pada kondisi sekolah berdasarkan Standar nasional pendidikan (SNP) yaitu pada kondisi sekolah ditinjau dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Dari hasil penelitian skor rata-rata dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 3,8. Skor ini dikategorikan baik. Hal ini menandakan bahwa melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan yang dilakukan oleh Kepala sekolah melalui pengembangan sudah berjalan dengan baik.

4. Mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Muhaimin (2009:342) sebelum membuat rencana sekolah/madrasah hendaknya dideskripsikan tantangan-tantangan yang dihadapi sekolah/madrasah dengan cara melakukan analisis terhadap masalah/tantangan, penyebab masalah/tantangan, tujuan dan penanganan, yang dilakukan berdasarkan semua keterangan yang terdapat pada hasil analisis kondisi lingkungan, keadaan atau profil sekolah/madrasah serta pandangan dan harapan/saran dari pihak-pihak sekolah.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan baik dengan skor 3,6. Kategori ini menggambarkan bahwa Kepala Sekolah melakukan penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dengan baik pula.

5. Merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Beach (1993) dalam buku Syaiful Sagala mengemukakan proses merumuskan visi dimulai dengan ide-ide kreatif atau dengan menciptakan ide-ide baru dengan menggali dari tuntutan lingkungannya.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup dengan skor 3,2.

6. Merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Muhaimin (2009:165) misi sekolah/madrasah dikembangkan dari kegiatan utama lembaga dengan memerhatikan visi yang telah ditetapkan. Dalam pembuatan misi, penting untuk diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Misi harus mampu menggambarkan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah/madrasah.
2. Statement misi harus berorientasi ke masa depan dan mampu menggambarkan sekolah/madrasah pada masa yang akan datang dengan berpijak pada apa yang telah ada.
3. Statement misi harus fokus pada pencapaian visi.
4. Statement visi bukan sesuatu yang umum, tetapi khusus berlaku untuk sekolah.
5. Statement misi merupakan statemen yang singkat dan padat tidak lebih dari dua kalimat.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup baik dengan skor 3,1.

7. Merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Syaiful Sagala (2011:136) tujuan adalah adanya kesepakatan umum mengenai misi sekolah dan sumber legitimasi yang membenarkan setiap kegiatan sekolah, serta eksistensi sekolah itu sendiri. Selain tujuan berfungsi sebagai patokan yang dapat digunakan seluruh personal sekolah maupun kalangan luar untuk menilai keberhasilan sekolah, misalnya mengenai efektifitas maupun efesiensi.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup dengan skor 3,1.

8. Merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Muhaimin (2009:179) Sekolah/madrasah harus berupaya mengembangkan visi, tujuan dan yang telah dibuat ke dalam upaya-upaya untuk menacapai visi, tujuan tersebut. proses pencapaian visi sekolah/madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah/madrasah memiliki strategi utama dalam pengembangannya.

Merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah dikategorikan cukup baik dengan skor 3,2.

9. Menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Muhaimin (2009:364) rencana biaya adalah rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta biaya operasionalnya.

Sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya untuk kepentingan lima tahun. Rencana biaya tersebut dapat dirumuskan per tahunnya, sehingga dalam waktu lima tahun akan diketahui jumlah biaya yang diperlukan dan dari sumber biaya mana saja.

Menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah dikategorikan cukup dengan skor 3,0.

10. Membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Menurut Muhaimin (2009:373) monitoring dan evaluasi (MONEV) pada dasarnya terdiri atas dua aspek kegiatan yaitu *monitoring dan evaluasi*. Monitoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi atau memantau proses dan perkembangan pelaksanaan program sekolah/madrasah.

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk

mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekolah/madrasah dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan.

Dalam membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah dikategorikan cukup baik dengan skor 3,1.

Dari pembahasan diatas dapat digambarkan secara umum penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dikategorikan **cukup** dengan skor rata-rata 3,2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,0.
2. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,4.
3. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan adalah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah baik dengan skor rata-rata 3,8. Ini berarti analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan sudah dilaksanakan baik.
4. Mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah baik dengan skor rata-rata 3,6. Ini berarti identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik.

5. Merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,2.
6. Merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,1.
7. Merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,1.
8. Merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,2.
9. Menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,0.
10. Membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,1.

B. Saran

Melihat gambaran secara umum mengenai penyusunan rencana pengembangan sekolah yang dilakukan Kepala Sekolah memang masih belum maksimal, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Analisis lingkungan strategis sekolah

a. Aspek yang dilihat adalah letak lokasi sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat menunjang lokasi yang strategis dengan kondisi masyarakat sekitar, sehingga mampu menjadi salah satu faktor dalam rangka mengembangkan kualitas bagi sekolah.

b. Aspek yang dilihat adalah akses transportasi

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memberi fasilitas transportasi bagi peserta didik yang jarak jauhnya antara tempat tinggal ke sekolah.

c. Aspek yang dilihat adalah komposisi umur bagi peserta didik

Diharapkan kepada kepala sekolah pada penerimaan peserta didik baru harus merencanakan daya tampung yang dibutuhkan setiap sekolah sesuai batas umur yang telah ditentukan untuk memenuhi syarat pada penerimaan peserta didik baru.

d. Aspek yang dilihat adalah latar belakang pendidikan/pekerjaan orang tua peserta didik

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mengajak orang tua/wali peserta didik bermusyawarah dalam melaksanakan manajemen sekolah,

mengenai kesenjangan kondisi orang tua/wali , dengan adanya mufakat hasil musyawarah dapat menjadi kekuatan dalam memecahkan masalah tersebut.

e. Aspek yang dilihat adalah penghasilan orang tua/wali murid

Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya perlu memperhatikan bagaimana pendapatan orang tua peserta didiknya, sehingga sekolah dapat mengajukan kepada pemerintah untuk mendapatkan bantuan untuk siswa yang kurang mampu secara ekonomi.

f. Aspek yang dilihat adalah sosial

Diharapkan kepada kepala sekolah mampu mendorong terciptanya iklim sekolah yang baik serta hubungan interaksi kepada masyarakat luar dengan cara bermanfaat bagi organisasi sekolah.

2. Analisis situasi pendidikan saat ini

a. Aspek kurikulum

Diharapkan kepada kepala sekolah dan *stakeholder* lainnya untuk setiap kelompok mata pelajaran perlu menggunakan pendekatan tematik sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mata pelajaran bisa mewarnai pemahaman dan penghayatan peserta didik.

b. Aspek pada beban belajar guru

Diharapkan kepada kepala sekolah memperhitungkan secara maksimal dan terinci jam pembelajaran, per minggu, per semester dengan sistem tatap muka, penugasan terstruktur , dan kegiatan

mandiri tidak terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan cirri khas masing-masing guru.

c. Aspek kebutuhan belajar peserta didik

Diharapkan kepada guru dalam melakukan penilaian hasil belajar yang fleksibel serta memperoleh gambaran secara utuh kondisi belajar peserta didik yang sebenarnya menurut kebutuhan masing-masing peserta didik.

d. Aspek keterampilan peserta didik

Diharapkan kepada seluruh guru untuk dapat terus mengasah dan meningkatkan potensi kreatif yang dimiliki peserta didik dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan

e. Aspek pengalaman belajar peserta didik

Diharapkan kepada kepala sekolah, guru untuk dapat memantapkan hasil peserta didik di kelas serta memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dengan bakat dan minat di bidangnya.

f. Aspek yang dilihat adalah rencana kebutuhan sapsras sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya untuk menyediakan sumber belajar yang memadai untuk peserta didik

g. Aspek yang dilihat dari pencapaian misi sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah, serta *stakeholder* lainnya untuk meningkatkan kualitas kerja kepala sekolah sebagai leader, manager, administrator, supervikator dan fasilitator dan meningkatkan kualitas

guru dalam berbudaya saing tinggi dan berdaya guna dalam kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan kualitas peserta didik dan kecerdasan peserta didik guna pengembangan sekolah

h. Aspek yang dilihat dari mutu pendidikan

Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dari siswa, guru, pengelola sekolah, sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

i. Aspek yang dilihat adalah penilaian/pencapaian pengembangan guru professional

Diharapkan kepada kepala sekolah lebih aktif memberikan motivasi kepada guru dalam hal pengembangan kompetensi professional agar dapat meningkatkan semangat guru yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajarnya di kelas.

j. Aspek yang dilihat adalah penilaian/pencapaian prestasi belajar peserta didik

Diharapkan kepada seluruh guru lebih dapat memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dan menjadikan kebebasan yang positif pada peserta didik

k. Aspek yang dilihat adalah membuat tujuan monev

Diharapkan kepada kepala sekolah lebih ,mengoptimalkan bagi kinerjanya serta bekerja sama dengan semua warga sekolah agar peningkatan mutu sekolah menjadi lebih baik lagi.

1. Aspek yang dilihat adalah program monev

Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya tidak hanya melakukan tugasnya untuk menyampaikan pendidikan yang baik terhadap siswa, namun juga perlu mematuhi peraturan yang mengatur tentang standar pengelolaan satuan pendidikan. Serta membentuk sekolah dan pengajar yang inovatif bagi kemajuan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *“Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, strategi, dan implementasinya)”*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barlian, Ikbal. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Erlangga.
- Made Pidarta. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipasi*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan* pasal 53.
- Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Peraturan Mendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Mendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.

Peraturan Mendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*.

Peraturan Mendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

Peraturan Mendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang *Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI*.

Peraturan Mendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Mendiknas Nomor 69 Tahun 2009 Tentang *Standar Pembiayaan Operasi Non Personalia Untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB*.

Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,cv.

Udin Syafefudin Sa'ud. 2005. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset.

Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lampiran I

PENGANTAR ANGKET

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Kepala sekolah SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Di Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu penulis mendo'akan semoga Bapak/Ibu Kepala sekolah berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam melaksanakan tugasnya. Penulis sangat menyadari Bapak/Ibu Kepala sekolah mempunyai tugas yang cukup berat dan sangat sibuk dalam menjalankan tugas rutin di kantor. Namun disela-sela kesibukan tersebut penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk membantu penulis dengan sedikit meluangkan waktu Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk dapat mengisi angket yang sederhana ini. Angket yang penulis edarkan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang **Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang**.

Informasi yang Bapak/Ibu Kepala sekolah berikan akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu Bapak/Ibu Kepala Sekolah tidak perlu mencantumkan namanya diangket ini. Jawaban yang Bapak/Ibu Kepala Sekolah berikan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pelaksanaan tugas yang Bapak/Ibu Kepala Sekolah lakukan. Oleh karena itu sudilah kiranya Bapak/Ibu Kepala sekolah memberikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan apa yang Bapak Kepala Sekolah ketahui, alami dan rasakan. Informasi yang Bapak/ibu Kepala sekolah berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah dalam mengisi angket ini sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2016

Tuti BerlinaPanjaitan

Nim/BP: 53944/2010

Lampiran II

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bacalah pernyataan–pernyataan berikut ini dengan seksama. Selanjutnya pilih salah satu dari alternatif jawaban dari beberapa alternatif yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pemikiran Bapak/Ibu Kepala Sekolah. Setiap butir pernyataan disediakan lima alternatif jawaban yaitu : SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), dan TP (tidak pernah).

Bapak/Ibu Kepala Sekolah dipersilahkan untuk mengisi salah satu dari lima alternatif kemungkinan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kami harapkan Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk memberi tanda silang (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

Contoh :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Kepala sekolah melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dengan sekolah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah	✓				

Atas kesediaan dan kemurahan hati bapak/ibu mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Tuti Berlina Panjaitan

Lampiran III**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul : Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item soal	Teori
Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RENSTRA)	1. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah	1. Geografis : - Lokasi sekolah - Jarak tempuh ke sekolah	1-2	Menurut Muhaimin (2009:209) bahwa analisis lingkungan strategis sekolah meliputi komponen seperti: geografis, demografi, ekonomi, sosial.
		2. Demografi : - Komposisi umur anak - Komposisi pendidikan orang tua dan masyarakat	3-4	1) Geografis Analisis pada lingkungan geografis meliputi antara lain lokasi sekolah, jarak tempuh ke sekolah.
		3. Ekonomi : - Penghasilan orang tua	5-6	2) Demografis Analisis pada lingkungan demografis meliputi antara lain usia anak (komposisi umur), komposisi pendidikan orang tua dan masyarakat.
		4. Sosial : - Hubungan sosial masyarakat - Status sosial.	7	3) Ekonomi Analisis lingkungan ekonomi meliputi antara lain penghasilan orang tua.

				4) Sosial Analisis lingkungan sosial meliputi antara lain status sosial, hubungan sosial masyarakat, dan sebagainya.
	2. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini	1. Standar isi : - kurikulum	8	Jadi analisis situasi pendidikan sekolah saat ini berdasarkan:
		- beban belajar	9	1. Kondisi sekolah Ditinjau Dari Standar Isi. Menurut Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan.
		- kalender pendidikan	10	
		2. Standar proses : - proses pembelajaran	11-12	Menurut Muhaimin (2009:235) Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik.
		3. Standar kompetensi lulusan : seluruh mata pelajaran - kompetensi membaca - kompetensi menulis	13-15	2. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Proses. Menurut Peraturan Mendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses.
		4. Standar pendidikan dan tenaga kependidikan : - kualifikasi akademik	16-17	Menurut Muhaimin (2009:250) standar proses dalam proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, menantang, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta
		5. Standar sarana dan		

		prasarana : - lahan - bangunan - peralatan pendidikan - media pendidikan.	18-20	memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologinya.
		6. Standar pengelolaan : - pengelolaan pembelajaran	21-22	3. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Kompetensi Lulusan. Menurut Peraturan Mendiknas No. 23 Tahun 2006.
		7. Standar pembiayaan : - biaya investasi - biaya operasional - biaya personal	24-26	Menurut Muhaimin (2009:255) kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, termasuk kompetensi membaca dan menulis.
		8. Standar penilaian pendidikan : - penilaian prestasi belajar peserta didik	27-28	4. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Menurut Menurut Muhaimin (2009:259) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
				5. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Kompetensi Sarana dan Prasarana. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana

				Prasarana, maka sekolah/madrasah hendaknya minimal memiliki lahan, bangunan, perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, perlengkapan lainnya sesuai dengan rasio siswa. 6. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pengelolaan. Menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 mengenai standar pengelolaan. Menurut Muhaimin (2009:317) Pengelolaan yang baik selain ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah yaitu Pengelolaan pembelajaran, Rencana kerja tahunan, Sistem pengawasan. 7. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Pembiayaan. Menurut PP No. 48 tahun 2008 mengenai standar pembiayaan. Menurut Muhaimin (2009:331) yang dimaksudkan dengan biaya operasi satuan pendidikan adalah Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal baik yang bersumber dari pemerintah
--	--	--	--	---

				maupun masyarakat. 8. Kondisi Sekolah Ditinjau Dari Standar Penilaian Pendidikan. Menurut Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan adalah yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik.
	3. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan	1. Standar isi : - kurikulum - beban belajar - kalender pendidikan 2. Standar proses : - proses pembelajaran 3. Standar kompetensi lulusan : - kompetensi membaca - kompetensi menulis 4. Standar pendidikan dan tenaga kependidikan : - kualifikasi	29-31 32-34 35-36 37-39	Penyusunan dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan harus didasarkan kepada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan.

		akademik 5. Standar sarana dan prasarana : - lahan - bangunan - peralatan pendidikan - media pendidikan 6. Standar pengelolaan 7. Standar pembiayaan : - biaya investasi - biaya operasional - biaya personal 8. Standar penilaian pendidikan : - penilaian prestasi belajar peserta didik	 40-42 43-44 45-47 48-50	
	4. Identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan	- Masalah/tantangan - Penyebab masalah/tantangan - Tujuan dan penanganan	51-67	Menurut Muhaimin (2009:342) sebelum membuat rencana sekolah/madrasah hendaknya dideskripsikan tantangan-tantangan yang dihadapi sekolah/madrasah dengan cara melakukan analisis terhadap masalah/tantangan,

	pendidikan 5 tahun ke depan			penyebab masalah/tantangan, tujuan dan penanganan, yang dilakukan berdasarkan semua keterangan yang terdapat pada hasil analisis kondisi lingkungan, keadaan atau profil sekolah/madrasah serta pandangan dan harapan/saran dari pihak- pihak sekolah.
	5.Merumuskan visi sekolah	- inspirasi - menggambarkan kepercayaan dan kebutuhan dan harapan sekolah - menggambarkan yang diinginkan pada masa yang akan datang	68-70	Menurut Muhaimin (2009: 158) penyusunan visi yang baik harus : a. Menggambarkan kepercayaan-kepercayaan dan kebutuhan dan harapan stakeholder sekolah/madrasah. b. Menggambarkan apa yang diinginkan pada masa yang akan datang. c. Spesifik hanya khusus untuk sekolah/madrasah tertentu. d. Mampu memberikan inspirasi. e. Jangan mengasumsikan pada sistem yang sama pada saat ini. f. Terbuka untuk dilakukan pengembangan sesuai dengan organisasi yang ada, metodologi, fasilitas, dan proses pembelajaran.

	6. Merumuskan misisekolah	- Kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah - Berorientasi ke masa depan - Fokus pada pencapaian misi	71-73	Menurut Muhaimin (2009: 165) dalam pembuatan misi, penting untuk diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan : 1. Misi harus mampu menggambarkan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah/madrasah. 2. Statement misi harus berorientasi ke masa depan dan mampu menggambarkan sekolah/madrasah pada masa yang akan datang dengan berpijak pada apa yang telah ada. 3. Statement misi harus focus pada pencapaian visi. 4. Statement visi bukan sesuatu yang umum, tetapi khusus berlaku untuk sekolah. 5. Statement misi merupakan statemen yang singkat dan padat tidak lebih dari dua kalimat.
	7. Merumuskan tujuan sekolah	- Berinduk kepada visi sekolah	74-76	Menurut Muhaimin (2009:170) tujuan merupakan arah atau keadaan yang akan diupayakan untuk dicapai oleh kepala sekolah/madrasah dalam kurun waktu sedang dan pendek. Tujuan harus berinduk kepada visi sekolah/madrasah.

	8. Merumuskan strategi penilaian/ pencapaian	- Pemerataan memperoleh pendidikan - Peningkatan kualitas - Peningkatan efisiensi - Peningkatan relevansi	77-78	Menurut Muhaimin (2009:179) Program-program strategis sekolah dapat berupa peningkatan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan kualitas, peningkatan efisiensi, peningkatan relevansi, dan pengembangan kapasitas, yang tentu saja tergantung pada kepentingan setiap sekolah
	9. Menentukan Rencana Biaya (alokasi dana)	- Biaya personel - Biaya operasional	77-78	Menurut Muhaimin (2009: 364) rencana biaya adalah rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta biaya operasionalnya.
	10. Membuat monitoring dan evaluasi (MONEV)	- Internal - Eksternal	79-80	Menurut Muhaimin (2009:373) monitoring dan evaluasi (MONEV) pada dasarnya terdiri atas dua aspek kegiatan yaitu <i>monitoring dan evaluasi</i> . Monitoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi atau memantau proses dan perkembangan pelaksanaan program sekolah/madrasah. Monev ditujukan pada pencapaian indikator keberhasilan/kinerja program sesuai dengan

				output yang akan dicapai tahun ini. Menurut Amtu (2011:62) ada dua jenis monitoring dan evaluasi sekolah, yaitu internal dan eksternal. Yang dimaksud monitoring dan evaluasi internal adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah sendiri. Pada umumnya pelaksana monitoring dan evaluasi internal adalah warga sekolah sendiri yaitu kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, guru bimbingan dan penyuluhan, dan warga sekolah lainnya. Sedangkan yang dimaksud monitoring dan evaluasi eksternal adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak eksternal sekolah misalnya dinas pendidikan, pengawas dan perguruan tinggi.
--	--	--	--	--

Lampiran IV

ANGKET PENELITIAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
A.	MELAKUKAN ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS SEKOLAH	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya mempertimbangkan akses transportasi umum bagi peserta didik yang berada di daerah jauh untuk melintasi lokasi sekolah					
2	Saya menganalisis letak lokasi sekolah yang dilalui oleh transportasi sehingga peserta didik dapat menempuh jarak perjalanan ke sekolah					
3	Saya menganalisis komposisi umur bagi calon peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru					
4	Saya melakukan analisis bagi latar belakang pendidikan orang tua peserta didik					
5	Saya melakukan analisis pekerjaan orang tua/wali peserta didik terhadap kemajuan pendidikan peserta didik					
6	Saya melakukan analisis pekerjaan orang tua/wali peserta didik sesuai kebutuhan peserta didik					
7	Saya melakukan interaksi bagi masyarakat asli dan masyarakat pendatang yang berada di sekitar sekolah					
B.	MELAKUKAN ANALISIS SITUASI PENDIDIKAN SAAT INI	SL	SR	KD	JR	TP
	1. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR ISI					
8	Saya memantau dan menilai pelaksanaan kurikulum secara sistematis					
9	Saya memperhatikan jumlah maksimal peserta didik					
10	Saya mengatur kalender pendidikan atau kalender akademik					
	2. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PROSES	SL	SR	KD	JR	TP
11	Saya menjelaskan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus sesuai dengan langkah yang telah direncanakan					
12	Saya memantau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang dibuat oleh guru					
	3. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	SL	SR	KD	JR	TP
13	Saya melibatkan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa					
14	Saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis					
15	Saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berpikir kritis					
	4. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	SL	SR	KD	JR	TP
16	Saya menyusun program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan					
17	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh saya terhadap kinerja pendidik dan tenaga TU atau lainnya					
	5. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR SARANA DAN PRASARANA	SL	SR	KD	JR	TP

18	Saya menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah					
19	Saya membentuk tim dalam menyusun perencanaan sarana dan prasarana					
20	Saya bersama guru dan komite merinci sarana dan prasarana mulai dari yang penting sampai yang kurang penting					
	6. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PENGELOLAAN	SL	SR	KD	JR	TP
21	Saya melakukan pengembangan pendayagunaan SDM sekolah dengan cara membuat dan pembagian tugas-tugas secara jelas					
22	Saya menyusun struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah					
	7. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PEMBIAYAAN	SL	SR	KD	JR	TP
24	Saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah untuk jangka menengah					
25	Saya melakukan pengalokasian dana					
26	Saya menyusun dan menyampaikan laporan keuangan sekolah secara lengkap, transparan dan akuntabel					
	8. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PENILAIAN	SL	SR	KD	JR	TP
27	Saya melakukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik					
28	Saya melakukan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik					
C.	MELAKUKAN ANALISIS SITUASI PENDIDIKAN SEKOLAH YANG DIHARAPKAN 5 TAHUN KE DEPAN	SL	SR	KD	JR	TP
	1. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR ISI					
29	Saya meneliti dan mensupervisi keterkaitan SK, KD, Indikator untuk setiap mata pelajaran					
30	Saya mensupervisi langkah-langkah penyusunan silabus oleh semua guru					
31	Saya membimbing guru-guru dalam menjabarkan kalender pendidikan					
	2. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PROSES					
32	Saya melaksanakan supervisi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru					
33	Saya meneliti dan mensupervisi hasil penelitian hasil belajar yang dilakukan oleh guru-guru					
34	Saya menyampaikan laporan hasil kepengawasan proses pembelajaran kepada guru, dewan guru, pengawas, komite sekolah					
	3. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
35	Saya membimbing guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif.					
36	Saya membimbing guru untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman belajar dalam menghasilkan karya kreatif					
	4. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
37	Saya mengembangkan struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah					
38	Adanya peningkatan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah					

39	Adanya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar nasional pendidikan					
	5. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR SARANA DAN PRASARANA					
40	Saya mengatur jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelajaran, pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai					
41	Letak lahan harus mempertimbangkan jarak tempuh maksimal yang harus dilalui oleh peserta didik					
42	Letak lahan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan kesehatan lingkungan					
	6. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PENGELOLAAN					
43	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh saya terhadap kinerja pendidik dan tenaga tu atau lainnya					
44	Mengimplementasikan MBS dengan indicator pencapaian sekolah/manajemen					
	7. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PEMBIAYAAN					
45	Saya mengupayakan sumber-sumber keuangan terutama yang bersumber dari luar sekolah					
46	Saya melakukan kerjasama bagi penyandang dana baik yang tetap maupun tidak tetap					
47	Saya menjalin kerjasama dengan alumni dalam penggalangan dana					
	8. KONDISI SEKOLAH DITINJAU DARI STANDAR PENILAIAN					
48	Saya membimbing guru dalam membuat rancangan criteria penilaian dan penyampaian kepada siswa					
49	Saya membimbing dan mensupervisi guru menentukan teknik penilaian yan sesuai					
50	Saya membimbing dan mensupervisi guru dalam menyusun laporan hasil analisis penilaian hasil belajar siswa					
D.	IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA ANTARA PENDIDIKAN SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN	SL	SR	KD	JR	TP
	1. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR ISI					
51	Masing-masing kelompok mata pelajaran ikut mewarnai pemahaman dan penghayatan peserta didik					
52	Waktu pembelajaran dalam kalender pendidikan sesuai dengan permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, evaluasi dan hari libur					
53	Beban belajar diperhitungkan secara rinci sesuai dengan jam pelajaran per minggu dan per semester					
	2. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR PROSES					
54	Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menantang dan mendorong peserta didik sesuai bakat dan minatnya					
55	Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa					
	3. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN					
56	Saya diarahkan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan bagi peserta didik					

57	Terdapat peningkatan prestasi bagi peserta didik di bidang akademik dan non akademik tiap tahunnya					
	4. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
58	Saya menentukan kualifikasi akademik bagi tenaga pendidik, tenaga tata usaha dan penjaga sekolah					
59	Para pendidik memenuhi kualifikasi kompetensi pedagogi, kepribadian, dan sosial sesuai dengan yang ditetapkan oleh SNP					
	5. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR SARANA DAN PRASARANA					
60	Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran secara teratur					
61	Terpenuhinya standar sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran					
	6. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR PENGELOLAAN					
62	Saya menyelenggarakan penggalangan partisipasi masyarakat (pemberdayaan komite sekolah) secara optimal					
63	Terciptanya hubungan kerja yang efektif dan efisien secara vertical dan horizontal					
	7. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR PEMBIAYAAN					
64	Saya mengatur besarnya biaya untuk penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta biaya operasional					
65	Penyediaan sarana dan prasarana , pengembangan sumber daya manusia, serta biaya operasional harus memenuhi standar nasional pendidikan					
	8. KONDISI SAAT INI DENGAN PENDIDIKAN 5 TAHUN KE DEPAN DITINJAU DARI STANDAR PENILAIAN					
66	Saya melakukan penilaian prestasi belajar peserta didik					
67	Terselenggara berbagai model evaluasi seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas bagi peserta didik					
E.	MERUMUSKAN VISI SEKOLAH	SL	SR	KD	JR	TP
68	saya memberikan kepercayaan-kepercayaan, kebutuhan, harapan <i>stakeholder</i> sekolah					
69	saya menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah kearah yang lebih baik					
70	saya memberikan inspirasi terhadap pengembangan sekolah					
F.	MERUMUSKAN MISI SEKOLAH	SL	SR	KD	JR	TP
71	saya merumuskan misi dengan memberikan kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah					
72	misi yang disusun oleh saya harus berfokus pada pencapaian misi					
73	saya merumuskan misi yang telah disusun sesuai dengan pencapaian visi sekolah					
G.	MERUMUSKAN TUJUAN SEKOLAH	SL	SR	KD	JR	TP
74	saya berupaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah					

75	saya meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia					
76	saya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh guna mendukung kelancaran proses pembelajaran					
H.	Menentukan Strategi Penilaian/Pencapaian	SL	SR	KD	JR	TP
77	saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan prestasi belajar peserta didik					
78	saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan SK, KD, Indikator, silabus, dan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran dengan skor rata-rata 3,4,selanjutnya saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan standar ketuntasan KKM dan Kelulusan					
79	saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan kompetensi guru profesional					
I.	Menentukan Rencana Biaya (alokasi dana)	SL	SR	KD	JR	TP
77	saya merencanakan sumber pendanaan dari setiapkebutuhan dana					
78	saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai denganrencana pengembangan sekolah baik untuk jangka menengah					
78	saya merencanakan pengalokasian anggaran biaya					
J.	Membuat Monitoring dan Evaluasi	SL	SR	KD	JR	TP
79	saya membuat tujuan monev pada jangka menengah					
80	Saya membuat program monev pada jangka menengah					

Lampiran V

Tabel Analisis Uji coba

Lampiran 5

TABEL ANALISIS UJI COBA ANGKET PENELITIAN DARI 10 ORANG RESPONDEN
TENTANG PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI SDN SE-KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG

No	Responden	NO BUTIR ANGKET																																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	A	5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	2	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4		
2	B	5	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	2	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	
3	C	5	4	3	3	3	3	4	2	3	5	3	2	2	2	5	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	5	3	3	5	2	5	3	3	5	3	2	3	4	5	4	4	
4	D	5	5	4	3	3	2	4	5	3	3	5	5	4	4	2	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	5	3	5	2	5	3	3	5	4	5	4	5	3	3	
5	E	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	2	5	3	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	3
6	F	4	3	2	4	2	3	2	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	5	2	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	
7	G	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	4	5	4	5	2	4	5	5
8	H	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	2	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	
9	I	5	5	4	2	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	2	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3		
10	J	5	3	5	2	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	5	4	2	3	3	3	3		
Σx		483	366	420	372	381	373	339	327	402	392	388	460	388	444	433	398	435	433	420	393	411	423	383	383	353	362	448	353	323	309	411	369	388	427	400	353	311	309	340	393	330	340	
Σx ²		2000	1336	1686	1102	1344	1173	1051	1403	1688	1592	1564	2220	1532	2020	1693	1603	2088	1903	1844	1729	1729	1860	1523	1388	1331	1429	1398	2020	1173	1103	1599	1773	1603	1544	1844	1703	1331	1051	1051	1051			
Varian		0.651	0.841	0.560	0.760	0.696	0.811	0.809	0.811	0.848	0.692	0.560	0.844	0.760	0.844	0.841	0.699	0.652	0.811	0.760	0.650	0.692	0.560	0.760	0.841	0.841	0.645	0.844	0.841	0.841	0.760	0.809	0.809	0.809	0.760	11	0.801	0.609	0.809	0.840				

Lampiran VI**HASIL UJI COBA ANGKET PENELITIAN****A. Validitas Angket Penelitian**

Uji validitas angket dengan menggunakan rumus Korelasi Tata

Jenjang :

Responden	Total Skor	Total Rank	Skor Max	Rank Max	D	D2
A	336	1	180	2	-1	1
B	305	7	135	6	1	1
C	284	10	115	9	1	1
D	317	3	145	5	-2	4
E	311	5.5	155	3	2.5	6.25
F	316	4	150	4	0	0
G	303	8	120	8	0	0
H	334	2	185	1	1	1
I	311	5.5	110	10	-4.5	20.25
J	300	9	125	7	2	4
Jumlah						38.5

Uji Validitas Angket dengan menggunakan Rumus Korelasi

Spearman Rank (Arikunto, 2010:321) yaitu:

$$Rho_{xy} = \left[1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:
 Rho = Koefisien Korelasi Tata Jenjang
 $\sum D$ = Difference. Beda antara jenjang setiap subjek
 N = Banyaknya subjek

$$\begin{aligned} Rho_{xy} &= \left[1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \right] \\ &= \left[1 - \frac{6(38,5)}{10(10^2 - 1)} \right] \\ &= \left[1 - \frac{231}{10(99)} \right] \\ &= \left[1 - \frac{231}{990} \right] \\ &= [1 - 0,2333] \\ &= 0,766 \end{aligned}$$

Jadi dari hasil perhitungan validitas di atas dapat diperoleh $r_{hitung} =$

0,766, sedangkan r_{tabel} dengan $N = 10$ pada taraf kepercayaan 95% adalah

0,648. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,766 \geq 0,648$). Ini menandakan angket penelitian

ini **Valid**.

B. Reliabilitas Angket Penelitian

Uji reliabilitas angket dengan rumus Alpha (Arikunto, 2010:239), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

1. Langkah pertama, mencari varians masing-masing items, dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians yang dicari

X = Skor jawaban masing-masing item

N = Jumlah responden

Masing-masing varian item sebagai berikut :

$$1. \sigma_1^2 = \frac{209 - \frac{(45)^2}{10}}{10} = \frac{209 - 202,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$2. \sigma_2^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$3. \sigma_3^2 = \frac{186 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{186 - 176,4}{10} = \frac{9,6}{10} = 0,96$$

$$4. \sigma_4^2 = \frac{110 - \frac{(32)^2}{10}}{10} = \frac{110 - 102,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$5. \sigma_5^2 = \frac{154 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{154 - 144,4}{10} = \frac{12,5}{10} = 0,96$$

$$6. \sigma_6^2 = \frac{117 - \frac{(33)^2}{10}}{10} = \frac{117 - 108,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$7. \sigma 7^2 = \frac{161 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{161 - 152,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$8. \sigma 8^2 = \frac{145 - \frac{(37)^2}{10}}{10} = \frac{145 - 136,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$9. \sigma 9^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$10. \sigma 10^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$11. \sigma 11^2 = \frac{154 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{154 - 144,4}{10} = \frac{12,5}{10} = 0,96$$

$$12. \sigma 12^2 = \frac{220 - \frac{(46)^2}{10}}{10} = \frac{220 - 211,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$13. \sigma 13^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$14. \sigma 14^2 = \frac{202 - \frac{(44)^2}{10}}{10} = \frac{202 - 193,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$15. \sigma 15^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$16. \sigma 16^2 = \frac{161 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{161 - 152,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$17. \sigma 17^2 = \frac{209 - \frac{(45)^2}{10}}{10} = \frac{209 - 202,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$18. \sigma 18^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$19. \sigma 19^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$20. \sigma 20^2 = \frac{129 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{129 - 122,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$21. \sigma 21^2 = \frac{110 - \frac{(32)^2}{10}}{10} = \frac{110 - 102,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$22. \sigma 22^2 = \frac{186 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{186 - 176,4}{10} = \frac{9,6}{10} = 0,96$$

$$23. \sigma 23^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$24. \sigma 24^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$25. \sigma 25^2 = \frac{131 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{131 - 122,5}{10} = \frac{8,5}{10} = 0,85$$

$$26. \sigma 26^2 = \frac{129 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{129 - 122,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$27. \sigma 27^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$28. \sigma 28^2 = \frac{202 - \frac{(44)^2}{10}}{10} = \frac{202 - 193,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$29. \sigma 29^2 = \frac{117 - \frac{(33)^2}{10}}{10} = \frac{117 - 108,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$30. \sigma 30^2 = \frac{110 - \frac{(32)^2}{10}}{10} = \frac{110 - 102,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$31. \sigma 31^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$32. \sigma 32^2 = \frac{177 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$33. \sigma 33^2 = \frac{161 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{161 - 152,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$34. \sigma 34^2 = \frac{154 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{154 - 144,4}{10} = \frac{12,5}{10} = 0,96$$

$$35. \sigma 35^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$36. \sigma 36^2 = \frac{170 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{170 - 160}{10} = \frac{10}{10} = 1$$

$$37. \sigma 37^2 = \frac{131 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{131 - 122,5}{10} = \frac{8,5}{10} = 0,85$$

$$38. \sigma 38^2 = \frac{103 - \frac{(31)^2}{10}}{10} = \frac{103 - 96,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$39. \sigma 39^2 = \frac{161 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{161 - 152,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$40. \sigma 40^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$41. \sigma 41^2 = \frac{129 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{129 - 122,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$42. \sigma 42^2 = \frac{124 - \frac{(34)^2}{10}}{10} = \frac{124 - 115,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$43. \sigma 43^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$44. \sigma 44^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$45. \sigma 45^2 = \frac{186 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{186 - 176,4}{10} = \frac{9,6}{10} = 0,96$$

$$46. \sigma 46^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$47. \sigma 47^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$48. \sigma 48^2 = \frac{129 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{129 - 122,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$49. \sigma 49^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$50. \sigma 50^2 = \frac{209 - \frac{(45)^2}{10}}{10} = \frac{209 - 202,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$51. \sigma 51^2 = \frac{131 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{131 - 122,5}{10} = \frac{8,5}{10} = 0,85$$

$$52. \sigma 52^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$53. \sigma 53^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$54. \sigma 54^2 = \frac{177 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$55. \sigma 55^2 = \frac{161 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{161 - 152,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$56. \sigma 56^2 = \frac{154 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{154 - 144,4}{10} = \frac{12,5}{10} = 0,96$$

$$57. \sigma 57^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$58. \sigma 58^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$59. \sigma 59^2 = \frac{129 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{129 - 122,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$60. \sigma 60^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$61. \sigma 61^2 = \frac{186 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{186 - 176,4}{10} = \frac{9,6}{10} = 0,96$$

$$62. \sigma 62^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$63. \sigma 63^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$64. \sigma 64^2 = \frac{110 - \frac{(32)^2}{10}}{10} = \frac{110 - 102,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$65. \sigma 65^2 = \frac{177 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$66. \sigma 66^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$67. \sigma 67^2 = \frac{159 - \frac{(39)^2}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$68. \sigma 68^2 = \frac{168 - \frac{(40)^2}{10}}{10} = \frac{168 - 160}{10} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$69. \sigma 69^2 = \frac{154 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{154 - 144,4}{10} = \frac{12,5}{10} = 0,96$$

$$70. \sigma 70^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$71. \sigma 71^2 = \frac{145 - \frac{(37)^2}{10}}{10} = \frac{145 - 136,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$72. \sigma 72^2 = \frac{152 - \frac{(38)^2}{10}}{10} = \frac{152 - 144,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$73. \sigma 73^2 = \frac{193 - \frac{(43)^2}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = \frac{8,1}{10} = 0,81$$

$$74. \sigma 74^2 = \frac{202 - \frac{(44)^2}{10}}{10} = \frac{202 - 193,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$75. \sigma 75^2 = \frac{138 - \frac{(36)^2}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = \frac{8,4}{10} = 0,84$$

$$76. \sigma 76^2 = \frac{131 - \frac{(35)^2}{10}}{10} = \frac{131 - 122,5}{10} = \frac{8,5}{10} = 0,85$$

$$77. \sigma 77^2 = \frac{175 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = \frac{6,9}{10} = 0,69$$

$$78. \sigma 78^2 = \frac{177 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

$$79. \sigma 79^2 = \frac{184 - \frac{(42)^2}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = \frac{7,6}{10} = 0,76$$

$$80. \sigma 80^2 = \frac{177 - \frac{(41)^2}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = \frac{8,9}{10} = 0,89$$

2. Langkah kedua, menjumlahkan semua hasil varians semua item

$$\sum \sigma^2 b = \sigma 1 + \sigma 2 + \sigma 3 + \sigma 4 + \sigma 5 \dots \dots \dots + \sigma 80$$

$$\begin{aligned} & 0,65 + 0,84 + 0,96 + 0,76 + 0,96 + 0,81 + 0,89 + 0,81 + 0,8 + 0,69 \\ & + 0,96 + 0,84 + 0,76 + 0,84 + 0,81 + 0,89 + 0,65 + 0,81 + 0,76 + 0,65 + \\ & 0,69 + 0,96 + 0,76 + 0,84 + 0,85 + 0,65 + 0,84 + 0,84 + 0,81 + 0,76 + \\ & 0,69 + 0,89 + 0,89 + 0,96 + 0,76 + 1 + 0,85 + 0,69 + 0,89 + 0,84 + 0,65 + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&0,84 + 0,76 + 0,8 + 0,96 + 0,69 + 0,69 + 0,65 + 0,76 + 0,65 + 0,85 + 0,76 \\
&+ 0,69 + 0,89 + 0,89 + 0,96 + 0,81 + 0,76 + 0,65 + 0,69 + 0,96 + 0,76 + \\
&0,84 + 0,76 + 0,89 + 0,76 + 0,69 + 0,8 + 0,96 + 0,81 + 0,81 + 0,76 + 0,81 \\
&+ 0,84 + 0,84 + 0,85 + 0,69 + 0,89 + 0,76 + 0,89 = \mathbf{64.37}
\end{aligned}$$

3. Langkah ketiga, menggunakan rumus varians total ($\sigma^2 t$)

$$\begin{aligned}
\sigma^2 t &= \frac{\sum X t^2 - \frac{(\sum X t)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{973729 - \frac{(3117)^2}{10}}{10} \\
&= \frac{973729 - \frac{9715689}{10}}{10} \\
&= \frac{973729 - 971568,9}{10} \\
&= \frac{2160,1}{10} \\
&= 216,01
\end{aligned}$$

4. Langkah keempat, menggunakan rumus Alpha guna melihat reliabilitas

(Arikunto, 2010:239) yaitu :

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right) \\
&= \left(\frac{80}{80-1} \right) \left(1 - \frac{64,37}{216,01} \right) \\
&= \left(\frac{80}{79} \right) (1 - 0,2979) \\
&= (1,0126)(0,7021)
\end{aligned}$$

$$= 0,710$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas diperoleh $r_{hitung} = \mathbf{0,710}$ sedangkan r_{tabel} dengan $N = 10$ pada taraf kepercayaan 95%, adalah **0,632**. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,710 \geq 0,632$), dengan demikian instrument tersebut adalah **Reliabel**.

Lampiran VII

Tabulasi Hasil Penelitian

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN TENTANG PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

NO	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	5	2	2	4	4	5	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	
2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	
4	4	4	3	3	3	3	5	1	3	4	2	5	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3
5	5	5	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	6	6	2	2	3	3	4	2	2	2	3	5	3	3	5	3	4	4	2	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	7	7	4	3	2	4	5	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	8	8	5	1	2	4	5	5	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	9	9	3	3	2	5	4	5	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	11	2	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	12	4	4	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	2	2	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	13	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	5	3	2	4	2	4	2	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	14	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	5	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	15	5	1	4	3	3	3	3	2	2	4	5	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	16	3	3	3	5	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	17	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	18	3	5	3	5	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	19	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	20	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	5	2	3	4	1	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	22	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	1	4	3	2	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	23	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	24	5	2	1	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	25	5	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	26	2	5	1	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	27	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	5	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	28	2	4	2	3	2	3	5	4	2	3	3	5	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	29	4	5	2	2	3	4	4	3	1	4	2	4	2	5	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	30	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	31	3	3	3	3	5	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	32	3	4	4	4	2	4	3	4	3	5	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	33	3	3	2	4	3	5	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Total		111	101	89	108	112	109	102	104	79	109	101	112	87	109	91	107	98	104	123	130	125	132	128	127	131	133	131	131	134	144	144	137	131	127	128	127	126	132	134	135		
Rata-Rata		2.775	2.575	2.225	2.7	2.83	2.725	2.55	2.6	1.975	2.725	2.53	2.8	2.175	2.725	2.275	2.675	2.45	2.63	3.075	3.25	3.125	3.3	3.2	3.175	3.275	3.25	3.275	3.275	3.35	3.4	3.175	3.275	3.175	3.2	3.175	3.15	3.3	3.35	3.125			

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	JUMLAH	KUADRAT		
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	5	2	3	2	297	88209
3	4	3	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	283	80089		
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	277	76729		
3	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	2	5	3	4	3	4	3	3	3	275	75625			
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2	4	3	5	1	1	2	282	79524			
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	5	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4	5	4	3	278	77284		
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	5	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	285	81225			
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	5	2	4	3	2	3	3	4	2	4	286	81796		
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	5	4	2	2	3	5	2	5	3	3	288	82944			
5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	5	3	3	289	83521		
5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	1	3	4	4	2	284	80656		
5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	280	78400		
5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	280	78400	
4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	2	3	5	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	282	79524			
5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	286	81796			
3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	298	88804			
5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	297	88209			
3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	2	291	84681			
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	4	5	3	3	3	3	4	3	1	2	5	3	3	3	3	3	3	276	76176			
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	279	77841		
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	5	2	3	3	2	4	4	2	5	3	282	79524		
4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	5	2	3	3	2	4	4	2	5	2	3	4	269	72361		
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	1	4	4	3	5	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	5	2	4	3	3	5	293	85849		
3	4	4	3	5	3	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	2	5	3	2	3	2	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4	284	80656			
5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	1	3	2	4	282	79524			
3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	2	4	5	5	5	2	1	3	2	3	3	5	2	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	2	3	289	83521		
5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	5	2	3	3	4	4	4	5	2	4	3	4	3	4	2	3	280	78400			
4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	293	85849			
5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	2	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	285	81025		
4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	281	78961		
132	133	133	125	150	128	127	130	133	132	133	138	130	127	128	128	136	132	126	110	117	97	92	119	97	101	105	95	118	113	113	95	108	104	107	96	106	96	96	103	9373	2664591		
3.3	3.325	3.325	3.125	3.55	3.2	3.175	3.325	3.325	3.3	3.325	3.45	3.25	3.175	3.2	3.2	3.4	3.3	3.1	2.75	2.925	2.425	2.3	2.975	2.425	2.525	2.625	2.375	2.95	2.825	2.825	2.975	2.7	2.6	2.675	2.4	2.65	2.4	2.4	2.575				

Lampiran VIII

Tabel Rho dan Tabel Nilai Product Moment

TABEL NILAI-NILAI RHO

N	Taraf 5%	Signifikan 1%	N	Taraf 5%	Signifikan 1%
5	1.000		16	0.506	0.665
6	0.886	1.000	18	0.475	0.626
7	0.786	0.929	20	0.450	0.591
8	0.738	0.881	22	0.428	0.562
9	0.683	0.833	24	0.409	0.537
10	0.648	0.794	26	0.392	0.515
12	0.591	0.777	28	0.377	0.496
14	0.544	0.715	30	0.364	0.478

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf 5%	Signifikan 1%	N	Taraf 5%	Signifikan 1%	N	Taraf 5%	Signifikan 1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.300	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.432	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran IX



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
Telephone: 0751-40343 Fax: 0751-7058693
Website: <http://fip.unp.ac.id>

Nomor : 614/UN35.1.4.2/AK/2015 7 Desember 2015
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**
A.n. Tuti Bertina Panjaitan

Kepada : Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi sdr **A.n. Tuti Bertina Panjaitan**:
NIM/TM 53944/2010 Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, akan
melakukan penelitian untuk penulisan skripsi :

Judul Penelitian : Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di
SDN Se- Kecamatan Padang Timur Kota Padang
Objek : Kepala Sekolah
Tempat Penelitian : SDN se-Kecamatan Padang Timur Kota Padang
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Dr. Hanif Alkadri, M.Pd
Mulai Pelaksanaan : 10 Desember 2015 s/d 10 Januari 2016

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan izin kepada
Mahasiswa tersebut untuk melakukan **Penelitian** di wilayah Bapak.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dra. Nelfia Adi, M. Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua



Dra. Anisah, M. Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Tembusan :

1. Dekan FIP (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Jurusan



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG**

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554
Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/4932/ DP.Sekre3 /2015

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Ketua Jurusan AIP FIP UNP nomor : 614/UN.35.1.4/AK/2015 tanggal 7 Desember 2015 perihal izin penelitian dalam rangka Penyelesaian Tugas akhir skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : TUTI BERLINA PANJAITAN
Nim : 53944
Jurusan : AIP
Prodi : AIP
Jenjang : S1
Judul : PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI SDN SE-KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG
Lokasi : SDN Se-Kecamatan Padang Timur Kota Padang
Waktu : Desember 2015 s.d. Januari 2016

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Desember 2015

Dik. Kepala
Ka. Subag Program

Wini Atibana, S.Si. ME
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (kebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Ketua Jurusan AIP FIP UNP
4. Kepala SDN Se-Kecamatan Padang Timur Kota Padang
5. Arsip

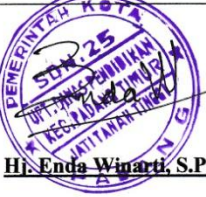
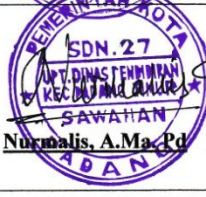
**BUKTI PENELITIAN DARI SDN SE-KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA
PADANG**

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	TANDA TANGAN KEPALA SEKOLAH
1	SDN 01	Sawahan	  <u>Hj. Hiswari, S.Pd</u> NIP. 19650310 199003 2 003
2	SDN 02	Tarandam	  <u>Dasmiaji, S.Pd</u>
3	SDN 03	Simpang Haru	  <u>H. Eli, A. Ma</u>
4	SDN 05	Sawahan	  <u>Martuti, S.Pd</u> NIP. 19640608 198410 2 003
5	SDN 06	Simpang Haru	  <u>Teti Mutarni</u>

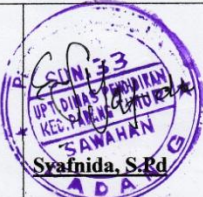
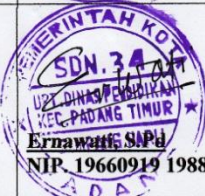
6	SDN 07	Air Camar	 <u>Yulia Erdawati, S.Pd</u> NIP. 19640101 198410 2 006
7	SDN 08	Parak Gadang Barat	 <u>Ena Letty, S.Pd</u>
8	SDN 09	Parak Gadang Barat	 <u>Muslim, A. M. A.</u>
9	SDN 10	Aur Duri	 <u>Sri Kumala Ningsih, S.Pd</u>
10	SDN 11	Air Camar	 <u>Mainelis, S.Pd</u> NIP. 19640303 198506 2 001

11	SDN 12	Kampung Durian	 <u>Drs. Rusli</u>
12	SDN 13	Simpang Haru	 <u>Dra. Warnilis</u>
13	SDN 14	Jati Tanah Tinggi	 <u>Syafril S.Pd</u>
14	SDN 15	Jati Tanah Tinggi	 <u>Fatmanerita, S.Pd</u>
15	SDN 16	Simpang Haru	 <u>Syatriani, A. Ma. Pd</u>

16	SDN 17	Parak Karakah	 <u>Dra. Yasmarni</u>
17	SDN 18	Kampung Durian	 <u>Dra. Yasmarni</u>
18	SDN 20	Air Camar	 <u>Yasmarni</u>
19	SDN 21	Jati Utara	 <u>Yenni Darwisi, S.Pd</u>
20	SDN 22	Andalas Barat	 <u>Ht Yenni, A. Ma Pd</u> NIP. 19670818 198807 2 001

21	SDN 23	Marapalam	 <u>Syafriman, S.Pd</u>
22	SDN 24	Jati Gaung	 <u>Septi Yelmi, S.Pd</u>
23	SDN 25	Jati Tanah Tinggi	 <u>Hi. Enda Winarti, S.Pd</u>
24	SDN 26	Jati Utara	 <u>Feti Yulita, M.Pd</u> NIP. 19660127198603 2 004
25	SDN 27	Sawah Dalam	 <u>Normalis, A.Ma Pd</u>

26	SDN 28	Ganting Selatan	 <u>Nur Hic Arma</u>
27	SDN 29	Ganting Utara	 <u>Dra. Aizar</u> NIP. 19651023198603 2 007
28	SDN 30	Kubu Dalam	 <u>Yusmanidar, S.Pd</u> NIP. 19661110199912 2 001
29	SDN 31	Jati Tanah Tinggi	 <u>Nurbaiti, S.Pd</u>
30	SDN 32	Andalas	 <u>Amir, S.Pd</u> NIP. 19611231198202 2 009

31	SDN 33	Sawahan	 Syafrida, S.Rd
32	SDN 34	Simpang Haru	 Ernawati, S.Pd NIP. 19660919 198802 2 001
33	SDN 35	Parak Karakah	 Ernita, M. S.Pd NIP. 19680731 199005 2 002